

Tumbuh Melewati Tantangan

Laporan
Tahunan
2021

PT Bukit Energi Investama





“Tumbuh Melewati Tantangan”

Seperti kita ketahui bahwa tahun 2021 menjadi tahun yang sangat menantang untuk perekonomian dan hampir di seluruh industri karena adanya pandemic Covid-19. Penurunan pertumbuhan ekonomi global maupun nasional akibat

pandemi Covid-19 pada tahun 2021 juga memberikan dampak yang cukup signifikan, Namun di kuartal ketiga tahun 2021 ini Perusahaan mampu bangkit dengan dimulainya pengerjaan proyek.



Project Map Bukit Energi Investama



Pembangkit Listrik Tenaga Surya



PLTS Gedung AOCC
Bandara Soekarno Hatta
Capacity 241 kWp



PLTS JBT
TOL Bali Mandara
Capacity 400 kWp



Pembangkit Listrik Tenaga Uap



PLTU Tanjung Enim
Capacity 3 x 10 MW



PLTU Tarahan
Capacity 3 x 8 MW



PLTU Lhoknga
Aceh
Capacity 2 x 16.5 MW

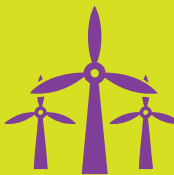
Ikhtisar Utama 2021

Pendapatan



86.370
Juta

Jumlah Aset



185.263
Juta

Laba Tahun Berjalan



2.950
Juta

Daftar Isi

02 Ikhtisar Utama

- 03 Tema Annual Report 2021
- 05 Project Map
- 06 Daftar Isi



10 Profile Perusahaan

- 10 Modal Dasar Perseroan
- 10 Kepemilikan Saham
- 10 Portofolio dan Investasi
- 11 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan



12 Laporan Manajemen

- 12 Dewan Komisaris
- 14 Laporan Dewan Komisaris
- 15 Penilaian Kinerja Direksi
- 19 Direksi
- 20 Laporan Direksi



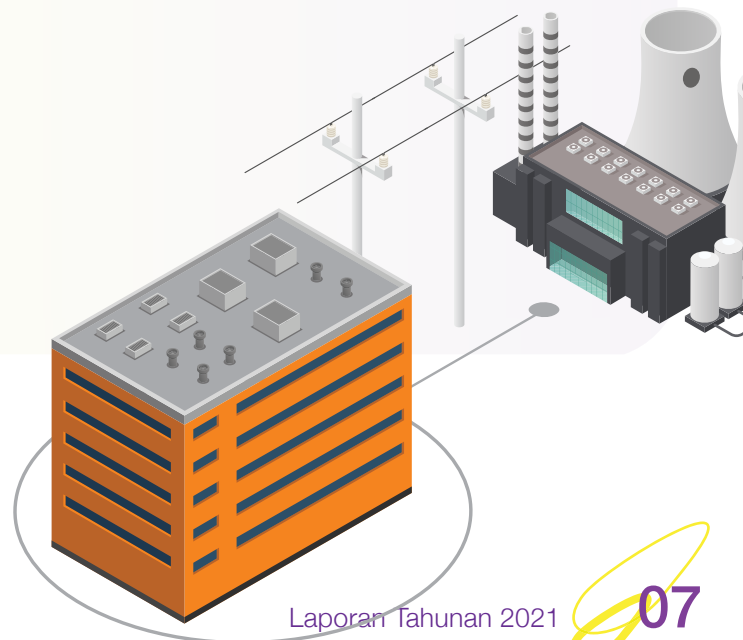
24 Kinerja Keuangan

- 24 Tinjauan Keuangan
- 24 Laporan Posisi Keuangan
- 25 Laporan Laba Rugi Konsolidasi
- 28 Kinerja Keuangan BEI Induk
- 28 Kinerja Pengembangan Usaha
- 28 Pengembangan Bisnis Pembangkit

30 Peristiwa Penting

32 Nama dan Alamat Entitas

34 Laporan Keuangan Audited Tahun 2021

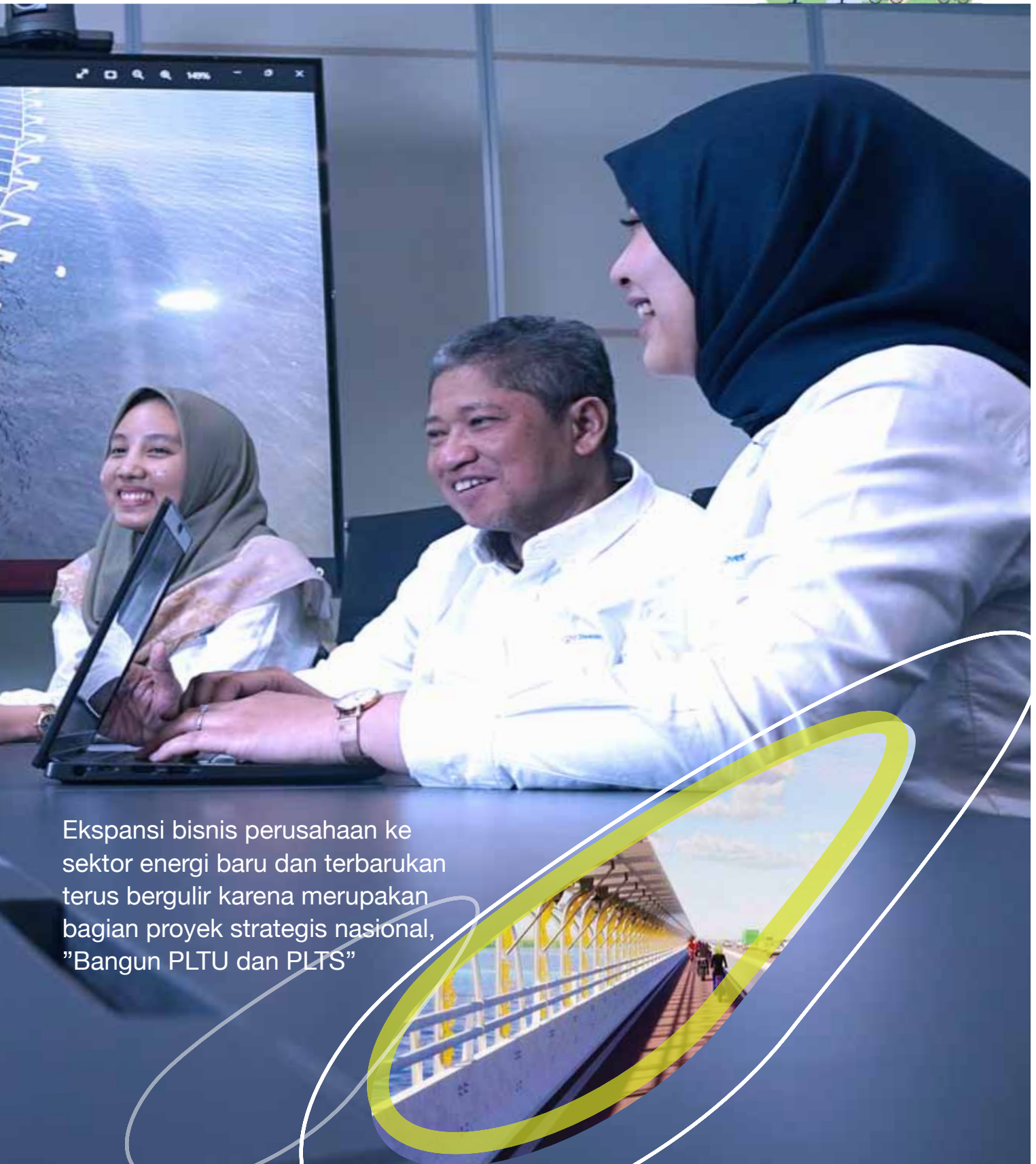






Profile Perusahaan





Ekspansi bisnis perusahaan ke sektor energi baru dan terbarukan terus bergulir karena merupakan bagian proyek strategis nasional, "Bangun PLTU dan PLTS"





Modal Dasar Perseroan

Modal Dasar Perseroan : Rp 210.000.000.000,- (dua ratus sepuluh milyar rupiah) yang terdiri dari 210.000 (dua ratus sepuluh ribu) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) per lembar.

Modal Yang Ditempatkan Dan Disetor Penuh sebanyak 88.730 (delapan puluh delapan ribu tujuh ratus tiga puluh) lembar saham atau sebesar Rp 88.730.000.000,- (delapan puluh delapan milyar tujuh ratus tiga puluh juta rupiah).

Kepemilikan Saham

Saham PT Bukit Energi Investama dimiliki oleh :

1. PT Bukit Asam Tbk, sebesar 99,6% (sembilan puluh sembilan koma enam persen) senilai Rp.88.371.000.000,- (delapan puluh delapan milyar tiga ratus tujuh puluh satu juta rupiah) atau 88.371 (delapan puluh delapan tiga ratus tujuh puluh satu) lembar;
2. Yayasan Bukit Asam sebesar 0,4% (nol koma empat persen) senilai Rp.359.000.000 (tiga ratus lima puluh sembilan juta rupiah) atau 359 (tiga ratus lima puluh sembilan) lembar.

Portofolio dan Investasi

Perusahaan telah mendirikan 1 (satu) anak perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa operasi dan perawatan (O&M) pembangkit listrik yaitu PT Bukit Energi Servis Terpadu (BEST) dengan modal disetor Rp.26.230.000.000,- (dua puluh enam milyar dua ratus tiga puluh juta rupiah) pada tanggal 30 Juli 2015 dengan kepemilikan saham sebesar 99,6% (sembilan puluh sembilan koma enam persen).

Perseroan juga telah menandatangani Shareholder Deed dengan Ignite Energy Resource Limited (IER) untuk kepemilikan saham sebesar 24% (dua puluh empat persen) dari Ignite Resource Pty Ltd. (IRPL) tanggal 22 Mei 2015.

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan



Visi Perusahaan

Perusahaan investasi energi berstandar internasional yang terpercaya.



Misi Perusahaan

1. Menciptakan nilai tambah yang maksimal kepada semua pemangku kepentingan melalui pengelolaan portofolio usaha energi dan benefisiari batubara
2. Mendukung strategi pertumbuhan PTBA.



Nilai-Nilai Perusahaan

AKHLAK :

A : Amanah
K : Kompeten
H : Harmonis
L : Loyal
A : Adaptif
K : Kolaboratif

Laporan Manajemen

Dewan Komisaris



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bukit Energi Investama berdasarkan Akta Notaris nomor 14 tanggal 31 Maret 2020 (pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 9 April 2020).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Meraih gelar S1 Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung dan gelar S2 of Business Administration (MBA) dari Institut Teknologi Bandung.

RIWAYAT PEKERJAAN

Komisaris Utama PT Huadian Bukit Asam Power
(2021 - 2022)

Direktur Pengembangan Usaha PT Bukit Asam Tbk,
(2017 - 2021)

Komisaris Utama PT Bukit Energi Investama
(2020 - Sekarang)

Fuad I. Z. Fachroeddin
Komisaris Utama

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Menjabat sebagai Komisaris PT Bukit Energi Investama berdasarkan Akta Notaris nomor 14 tanggal 31 Maret 2020 (pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 9 April 2020).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Meraih gelar S1 Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan dari Universitas Lampung dan gelar S2 Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan dari Universitas Gadjah Mada.

RIWAYAT PEKERJAAN

Komisaris PT Bukit Energi Investama
(2020 - Sekarang)

Asisten Deputi Industri Ekstraktif
(2015 - 2022)

Sekretaris Tim Pelaksana EITI
(2016 - Sekarang)

Ahmad Bastian Halim
Komisaris



Direksi



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Menjabat sebagai Direktur PT Bukit Energi Investama berdasarkan Akta Notaris nomor 14 tanggal 31 Maret 2020 (pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 9 April 2020).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Meraih gelar S1 Teknik Geologi, dari Institut Teknologi Bandung.

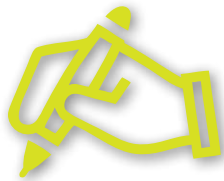
RIWAYAT PEKERJAAN

Direktur
PT Bukit Energi Investama
(Juli 2021 - Sekarang)

Direktur Utama
PT Internasional Prima Coal
(2020 - Juli 2021)

Direktur Operasi/Produksi
PT Internasional Prima Coal
(2017 - 2020)

Zulfarli
Direktur Utama



Laporan Dewan Komisaris

Pertama-tama mari kita bersama panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada kita semua khususnya PT Bukit Energi Investama ("BEI").

Sesuai dengan Undang Undang Perseroan Terbatas nomor 40 tahun 2007, tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah :

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan perseroan oleh Direksi;
2. Menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan Direksi;
3. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dalam RUPS;

4. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan melalui RUPS.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris senantiasa menjalankan tugas pengawasan serta memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi terhadap kebijakan manajemen, mekanisme kepengurusan dan operasional BEI yang dilaksanakan oleh Direksi.

Dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris telah melakukan Rapat Pengurus BEI sebanyak 12 (dua belas) kali sebagaimana tabel di bawah ini :

No.	Nama	Jabatan	Rapat	Kehadiran	%
1.	Fuad I. Z. Fachroeddin	Komisaris Utama	12	12	100
2.	Ahmad Bastian Halim	Komisaris	12	12	100
3.	Zulfarli	Direktur Utama	6	6	100
4.	Hadi Yuwono	Direktur	5	5	100
5.	Oktavianus Tarigan	Direktur	1	1	100

Tabel 1 Kehadiran Pengurus Perseroan

Penilaian Kinerja Direksi

Sepanjang tahun pelaporan, Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan manajemen, mekanisme kepengurusan dan operasional BEI yang dijalankan Direksi serta memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi.

Secara umum, Dewan Komisaris menyampaikan bahwa kinerja Perusahaan pada tahun 2021 cukup baik. Kinerja operasional anak perusahaan dibawah kendali Perseroan juga cukup baik. Kinerja keuangan konsolidasikan tahun 2021 turun seiring dengan pencatatan provisi penurunan nilai piutang atas pinjaman SBS sebesar 12,27 milyar rupiah, sehingga Perseroan hanya membukukan laba sebesar 2,95 milyar rupiah turun dari tahun buku 2020 yang tercatat sebesar 18,49 milyar rupiah pada tahun 2021 ini.

Atas ketercapaian kinerja perusahaan pada tahun 2021 ini, Dewan Komisaris memberikan beberapa rekomendasi dan arahan sebagai berikut:

Kinerja Operasional

Produksi listrik total sebesar 133.458.604 kWh atau sebesar 55,66% dari RKAP tahun 2021, dimana terdiri dari 87.725.404 kWh untuk PLTU Tanjung Enim dan 45.733.140 kWh untuk PLTU Pelabuhan Tarahan. Hal yang mempengaruhi ketidaktercapaian kinerja operasional tahun 2021 terhadap RKAP yaitu:

- Adanya pengaturan beban dari UP2D, sehingga PLN hanya akan menyerap excess power bila membutuhkan yang mengakibatkan penyerapan listrik dan kehandalan sistem berkurang.
- Kontrak excess power sempat tidak diperpanjang oleh PLN dikarenakan Pembebanan di area Sumbagsel sudah surplus sehingga unit pembangkit hanya beroperasi sesuai dengan kebutuhan beban (Island Mode) dan Nilai AF sesuai pemenuhan produksi dan distribusi listrik ke beban listrik khususnya tambang Tanjung Enim.

Untuk meningkatkan efisiensi biaya operasi dan perawatan PLTU yang dikelola oleh anak perusahaan, Dewan Komisaris memberikan arahan dan masukan sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi terhadap kinerja operasional dan menyusun rencana strategis agar target KPI yang ditentukan dapat tercapai;
- Bekerjasama serta mendukung Satuan Kerja terkait di PTBA dalam upaya optimalisasi penyerapan excess power ke PLN;
- Melakukan upaya optimalisasi kinerja PLTU khususnya untuk peningkatan availability factor PLTU;

- Pengembangan kompetensi SDM Perseroan dan Anak Perusahaan terkait dengan energi terbarukan sesuai dengan tren bisnis kedepan.

Kinerja Keuangan

Dewan Komisaris menyampaikan beberapa arahan/masukan terhadap realisasi kinerja keuangan kepada Direksi sebagai berikut:

- Mencermati adanya kerugian akibat selisih kurs, agar menjadi perhatian dan dilakukan langkah mitigasi supaya kedepan kerugian akibat selisih kurs dapat diminimalkan;
- Agar Direksi dapat mencermati dengan seksama dan merencanakan penggunaan anggaran investasi guna pengembangan perusahaan secara jangka panjang;
- Sehubungan dengan semakin banyaknya rencana investasi Perusahaan, untuk memenuhi GCG (Good Corporate Governance), usulan untuk penambahan Direktur Keuangan BEI dapat dipertimbangkan untuk direalisasikan dengan melihat keuangan BEI;
- Terkait dengan adanya pencatatan provisi penurunan nilai piutang atas pinjaman SBS sebesar 12,27

milyar rupiah yang berdampak pada pengurangan laba bersih perusahaan, agar Direksi dapat melakukan upaya strategis agar pembayaran hutang dan bunga pinjaman dapat terealisasi.

Kinerja Pengembangan Usaha

Dewan Komisaris menyampaikan arahan/masukan terkait rencana pengembangan usaha sebagai berikut:

- Agar direksi dapat memastikan kinerja operasional PLTS 241 Kwp di Gedung AOCC Bandara Soekarno Hatta bersama AP II sesuai dengan SLG (Service Level Guarantee);
- Agar Direksi BEI melakukan koordinasi dengan satker terkait PTBA untuk menindaklanjuti rencana kontrak full O&M ini dengan orientasi kebaikan bagi PTBA dan BEI grup. Supaya dipetakan prasyarat dan requirement yang perlu dipenuhi oleh masing-masing pihak agar Service Level Guarantee yang diberikan oleh BEI dapat dipenuhi;
- Untuk potensi O&M CHF system PTBA, agar BEI grup mengambil kesempatan untuk segera mendapatkan kontrak O&M tersebut, dengan berorientasi

azas manfaat bagi PTBA dan penambahan recurring income bagi BEI serta sebagai portofolio dan etalase bagi bisnis BEI ke depan. Kemudian dalam pelaksanaannya agar dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya;

- Agar Direksi BEI bersama dengan Satker terkait di PTBA, memastikan pengembangan PLTS lahan pasca tambang baik di Ombilin, Tanjung Enim maupun Bantuas dapat masuk dalam RUPTL PLN serta diupayakan mendapat penunjukan langsung dari PLN sebagai IPP;
- Agar Direksi BEI mengupayakan kontrak O&M Sumsel-8 didapat, dikarenakan kontrak PPA Sumsel-8 selama 20 tahun sehingga hal tersebut akan menjadi pemasukan yang berkelanjutan. Kemudian nantinya agar diorientasikan untuk memberikan service excellent, untuk menjadi etalase yang baik bagi BEI grup;
- Terkait dengan potensi kerjasama dengan Pelindo II group, agar dapat dilakukan penajakan lebih lanjut sesuai ketentuan yang berlaku;
- Terkait dengan proyek PLTS Jasamarga Bali Tol, agar dapat dipastikan beroperasi sesuai dengan rencana. Selanjutnya segera dilanjutkan penajakan pengembangannya pada jalan tol lain milik Jasamarga group;

Legal & GRC (Governance Risk Compliance)

- Agar Direksi BEI dapat menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan Perusahaan termasuk proses pengembangan bisnis perusahaan kedepan dengan memenuhi seluruh peraturan dan prosedur yang berlaku;
- Dewan Komisaris meminta Direksi agar selalu memastikan kajian kelayakan dari setiap rencana investasi dan penyertaan modal oleh Perseroan dilakukan secara seksama dan didampingi oleh konsultan yang independen dan kompeten;
- Dewan Komisaris meminta agar manajemen risiko dapat dilakukan dalam pengelolaan Perusahaan pada umumnya dan memastikan mitigasi risiko secara menyeluruh untuk proyek-proyek pengembangan yang sedang berjalan.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan demi kemajuan BEI.

Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa BEI Grup kedepannya mampu berbuat lebih baik lagi dengan dukungan semua pihak dan dapat mencapai target yang ditetapkan.

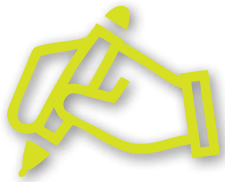
Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh pegawai atas kerjasama, loyalitas dan jerih payahnya dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang-peluang yang akan semakin terbuka di masa mendatang.

Komisaris

Komisaris Utama

Ahmad Bastian Halim

Fuad I. Z. Fachroeddin



Laporan Direksi

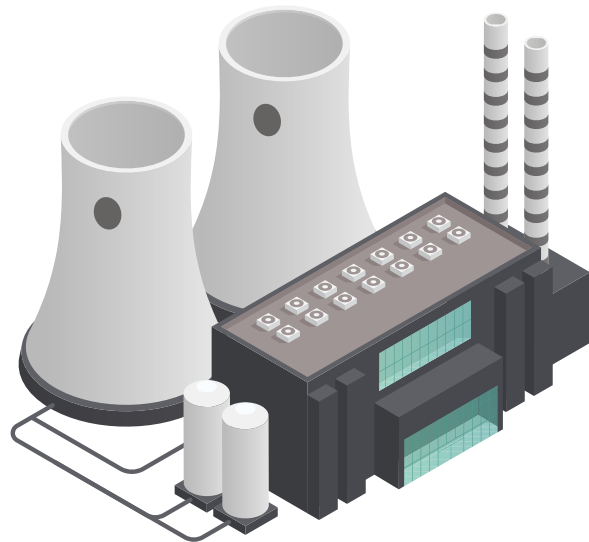
Para Pemegang Saham yang kami hormati, Puji syukur kita sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena sampai saat ini PT Bukit Energi Investama ("BEI") tetap menjalankan usahanya dengan senantiasa mengikuti azas GCG (Good Corporate Governance) sejak didirikan 7 (Tujuh) tahun yang lalu. Pada tahun 2015 Perusahaan telah melakukan investasi dalam bidang jasa Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit dengan mendirikan anak perusahaan yaitu PT Bukit Energi Servis Terpadu (BEST).

PT Bukit Energi Servis Terpadu mengoperasikan 2 unit pembangkit listrik tenaga uap, yaitu PLTU Tanjung Enim 3x10MW dan PLTU Tarahan 2x8 MW

1. Produksi dan Distribusi PLTU Tanjung Enim 3x10 MW

PLTU Tanjung Enim 3x10 MW mengoperasikan 2 Unit pembangkit secara bergantian. Pencapaian produksi listrik pada tahun 2021 sebesar 87.725.404 kWh. Adapun beberapa gangguan pada unit pembangkit diantaranya permasalahan pada pemutusan feeder Excess Power oleh UP2D S2JB/PLN yang menyebabkan beban tidak stabil/fluktuatif dan

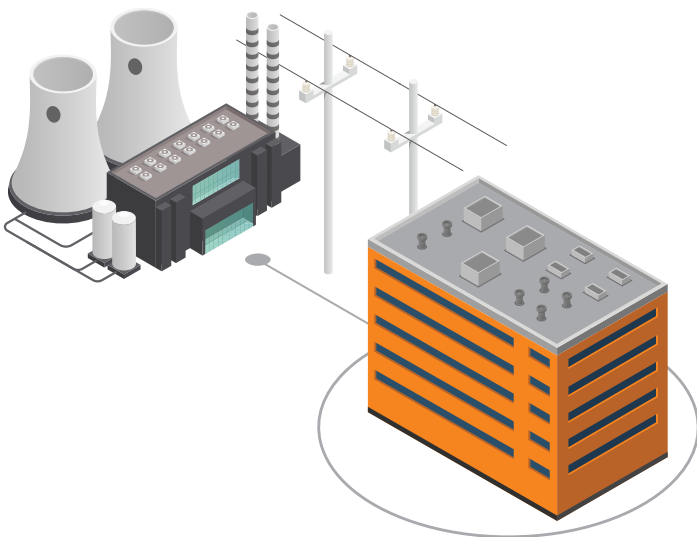
Produksi PLTU Tanjung Enim 3 x 10 MW



Unit	Produksi
1	29.901.771 kWh
2	38.380.687 kWh
3	19.442.946 kWh
TOTAL	87.725.404 kWh

menyebabkan pressure boiler drop sehingga berdampak pada penurunan produksi listrik unit pembangkit. Detail produksi listrik PLTU Tanjung Enim 3x10 MW diperlihatkan pada gambar di bawah.

Produksi dan Distribusi PLTU Tanjung Enim 3 x 10 MW Tahun 2021



Produksi



PT PLN
EXCESS POWER

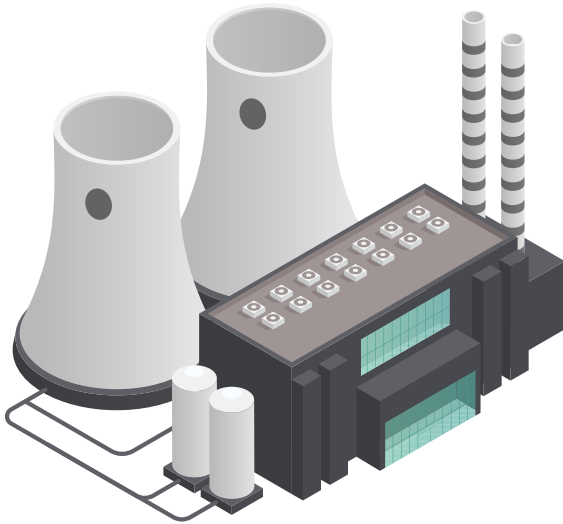
6.657.360 kWh

PLTU Tanjung Enim 3x10 MW mendistribusikan listrik sebesar 66.463.039 kWh atau mengalami penurunan sebesar 17,9 % dari tahun 2020. Jumlah listrik yang didistribusikan dapat dilihat pada gambar berikut.

2. Produksi dan Distribusi PLTU Pelabuhan Tarahan 2x8 MW

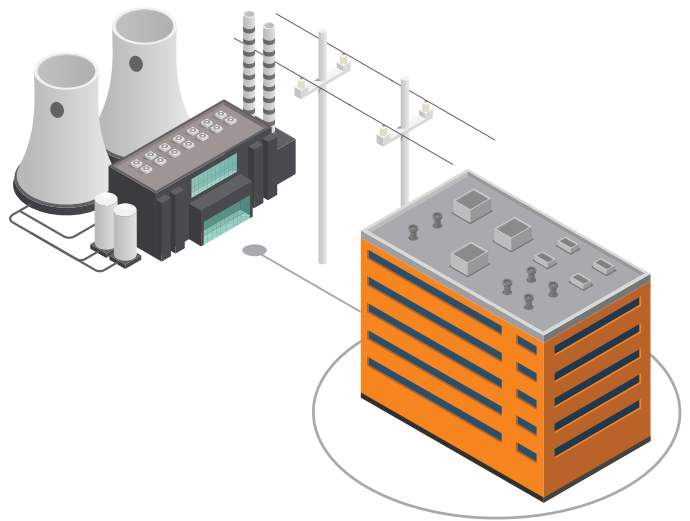
PLTU Pelabuhan Tarahan 2X8 MW mengoperasikan 1 unit pembangkit secara bergantian. Pencapaian produksi listrik pada tahun 2021 sebesar 45.733.140 kWh atau turun 52 % dari RKAP sebesar 95.784.000 kWh. Penurunan produksi listrik tersebut dikarenakan adanya instruksi dari PT Bukit Asam Tbk selaku owner untuk mengoperasikan hanya 1 unit pembangkit sejak 24 Juli 2018 sampai dengan laporan ini dibuat, dan pada tanggal 29 Juli 2021 disepakati pembaharuan kontrak excess power dan koneksi excess power ke grid PLN, hal ini menjadi peluang untuk dapat memaksimalkan produksi listrik meskipun dengan kondisi running 1 unit pembangkit. Detail produksi listrik PLTU Tarahan 2x8 MW diperlihatkan pada gambar di bawah.

Produksi PLTU Pelabuhan Tarahan 2 x 8 MW



PLTU Pelabuhan Tarahan 2x8 MW mendistribusikan listrik sebesar 38.505.573 kWh atau mengalami kenaikan sebesar 11,59 % dari tahun 2020. Jumlah listrik yang didistribusikan dapat dilihat pada gambar berikut.

Produksi dan Distribusi PLTU Pelabuhan Tarahan 2 x 8 MW



Unit

Produksi

1

22.687.780 kWh

2

23.049.360 kWh

TOTAL

45.733.140 kWh

Produksi



PT PLN
EXCESS POWER

14.589.609 kWh

1. Pencapaian Jam Ketersediaan PLTU Tanjung Enim 3x10 MW

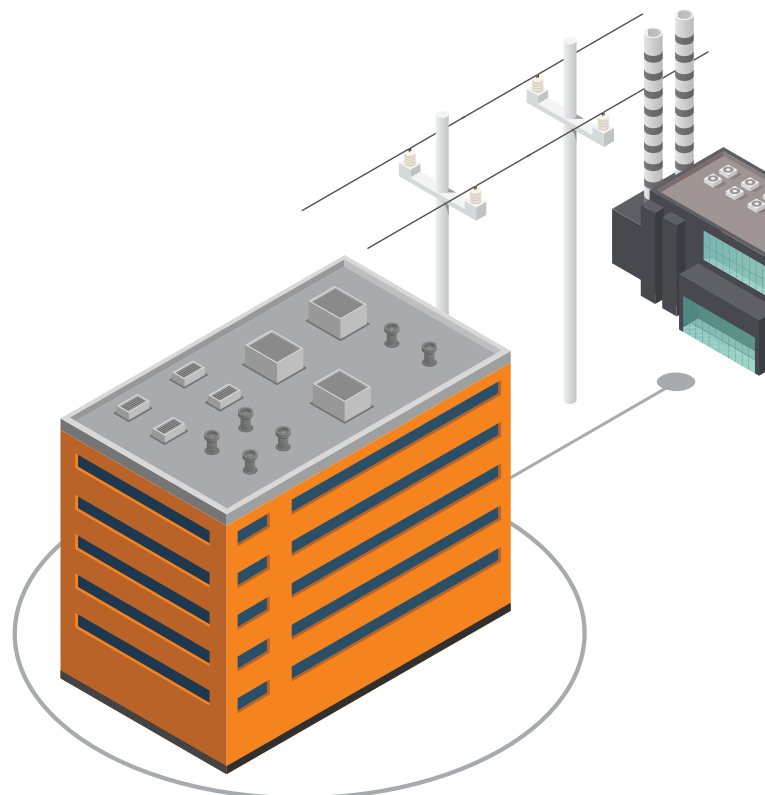
Pencapaian Jam Ketersediaan atau Availability Factor (AF) rata-rata ditahun 2021 untuk PLTU Tanjung Enim 3x10 MW sebesar 69.89%. Ketidaktercapaian Jam Ketersediaan atau Availability Factor ($AF \leq 85\%$) di PLTU Tanjung Enim 3x10 MW, yaitu sebagai berikut :

- Ketidackapaian Availability Factor pada tahun 2021 dipengaruhi oleh Running Hours unit pembangkit yang telah melebihi kapasitas jam running. Pada unit 1 running hours selama 36.410,29 jam, unit 2 selama 27.564,71 jam dan unit #3 selama 16.029,26, hingga laporan ini dibuat belum dilakukan overhaul untuk menaikkan kehandalan dan efisiensi unit pembangkit.
- Unit pembangkit tidak beroperasi pada bulan Agustus selama 62.73 jam (2,6 hari) bulan September selama 324,47 jam (13 hari). Permasalahan pada PLTU TE dikarenakan adanya gangguan pada unit pembangkit yaitu kebocoran pipa Embedded waterwall dan pipa superheater, perbaikan refractory subbed, refractory cyclone buntu dan terjadinya blackout

yang meningkat dikarenakan terputusnya excess power oleh PLN.

2. Pencapaian Jam Ketersediaan PLTU Pelabuhan Tarahan 2x8 MW

Pencapaian Jam Ketersediaan atau Availability Factor (AF) rata-rata ditahun 2021 untuk PLTU Pelabuhan Tarahan 2x8 MW sebesar 98.78%, Untuk Kinerja Unit pembangkit pada tahun 2021 sudah memenuhi standar NERC (North American electric reliability corporation).



Kinerja Keuangan

Tinjauan Keuangan

Pada tahun 2021, kinerja keuangan BEI Konsolidasi membukukan Laba Bersih Rp 2.950 dimana mengalami penurunan sebesar 84% bila dibandingkan dari tahun 2020 sebesar Rp 18.491 Juta. Hal ini disebabkan karena adanya impairment atas pinjaman SBS dan piutang lain-lain PT BEST ke PTBA serta penurunan selisih kurs.

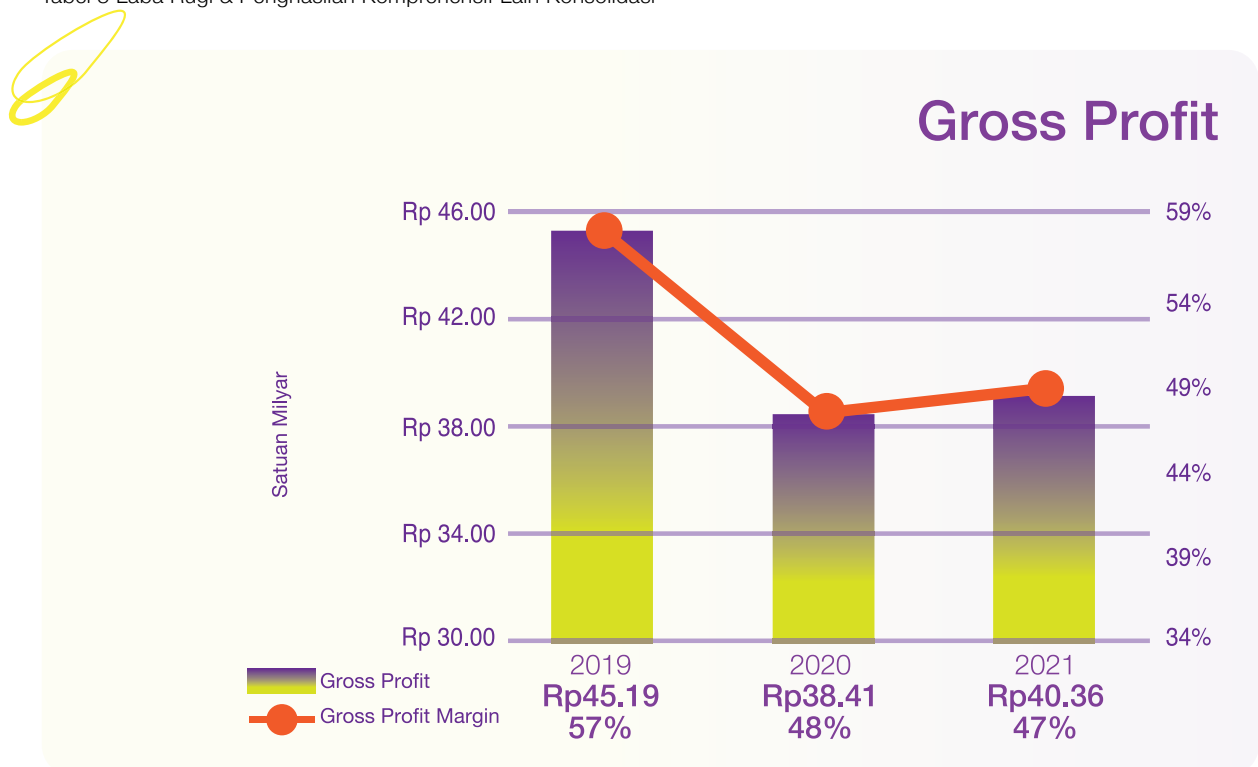


URAIAN	2021	2020	2019
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
ASET			
Total Aset Lancar	174.799.705.615	165.018.450.852	150.904.844.606
Total Aset Tidak Lancar	10.463.529.459	8.964.024.861	3.404.262.352
Total Aset	185.263.235.074	173.982.475.713	154.309.106.958
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	22.560.429.129	13.005.410.865	11.956.647.442
Liabilitas Jangka Panjang	4.451.939.482	5.595.550.935	2.460.696.330
Total Liabilitas	27.012.368.611	18.600.961.800	14.417.343.772
Ekuitas	158.250.866.463	155.381.513.913	139.891.763.186
Total Liabilitas dan Ekuitas	185.263.235.074	173.982.475.713	154.309.106.958

Tabel 2 Posisi Keuangan Konsolidasi

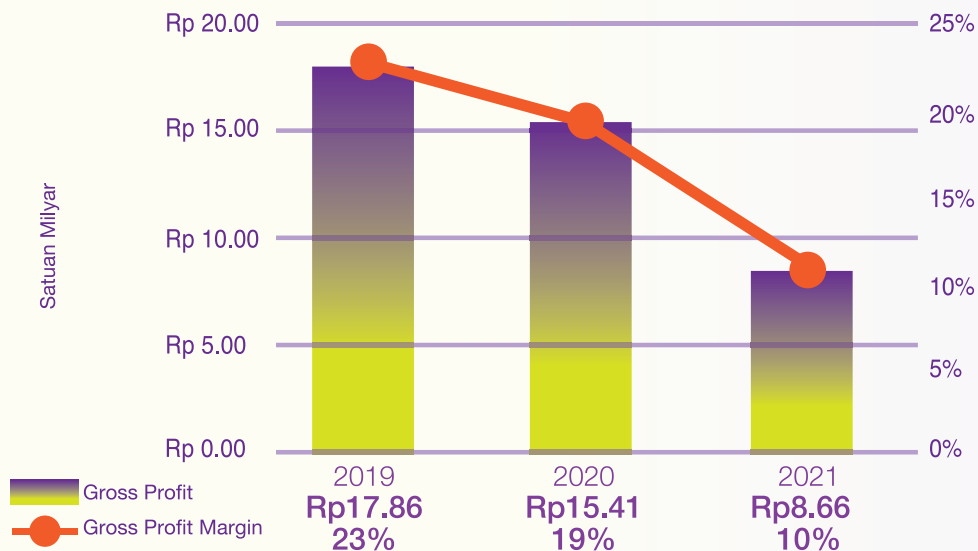
URAIAN	2021	2020	2019
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI			
Pendapatan	86.370.352.097	79.522.346.028	78.923.462.640
Beban pokok pendapatan	(46.008.329.977)	(41.107.625.682)	(33.730.269.777)
Laba bruto	40.362.022.120	38.414.720.346	45.193.192.863
Beban umum dan administrasi	(31.697.432.173)	(23.005.788.639)	(27.338.132.804)
Penghasilan keuangan	4.147.127.455	4.115.215.389	5.754.939.640
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	(2.143.327.378)	5.157.689.326	(2.500.345.784)
Beban keuangan	(537.720.370)	(441.298.988)	
Penghasilan/(beban) lainnya, bersih	(1.132.459.812)	74.624.992	(146.777.263)
Laba sebelum pajak penghasilan	8.998.209.842	24.315.162.426	20.962.876.652
Beban pajak penghasilan	(6.047.521.249)	(5.823.229.268)	(6.771.845.192)
Laba tahun berjalan	2.950.688.593	18.491.933.158	14.191.031.460
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan:			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(66.844.313)	729.950.845	(88.126.300)
Pajak penghasilan terkait	24.328.402	(158.431.078)	22.031.575
	(42.515.911)	571.519.767	(66.094.725)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.908.172.682	19.063.452.925	14.124.936.735
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	2.872.554.135	18.420.112.548	14.116.055.222
Kepentingan non pengendali	78.134.458	71.820.610	74.976.238
Laba tahun berjalan	2.950.688.593	18.491.933.158	14.191.031.460
Jumlah penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	2.830.038.224	18.991.632.315	14.050.212.479
Kepentingan nonpengendali	78.134.458	71.820.610	74.724.256
Jumlah penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan	2.908.172.682	19.063.452.925	14.124.936.735

Tabel 3 Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi



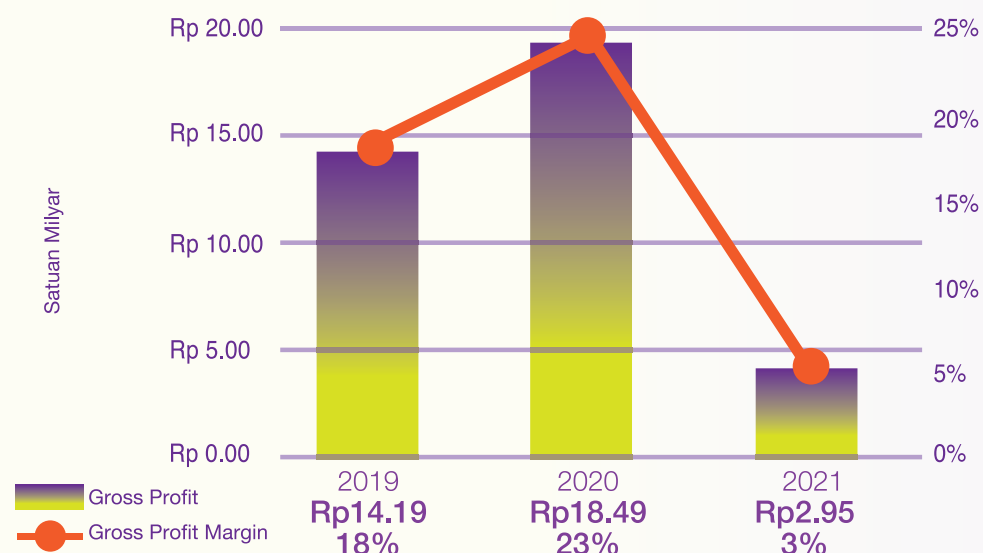
Grafik 1 Gross Profit

Operating Profit



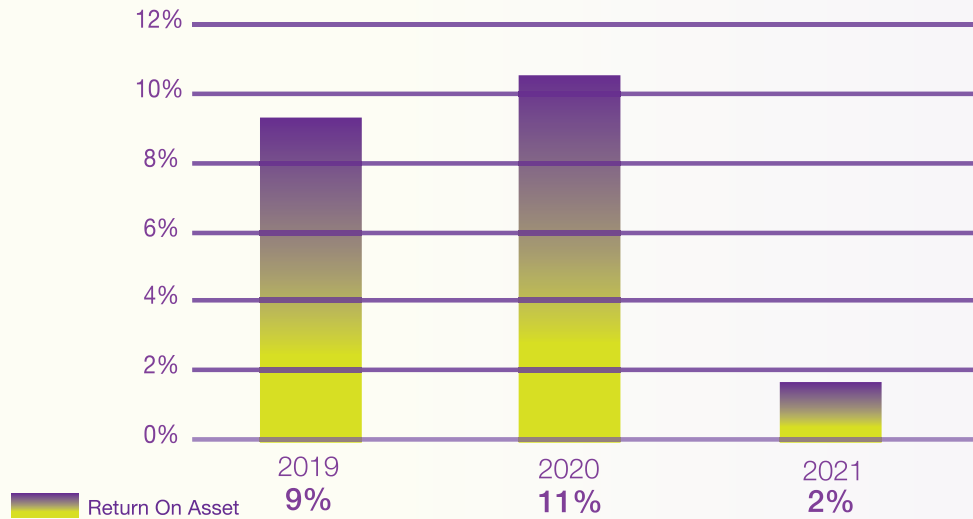
Grafik 2 Operating Profit

Net Profit



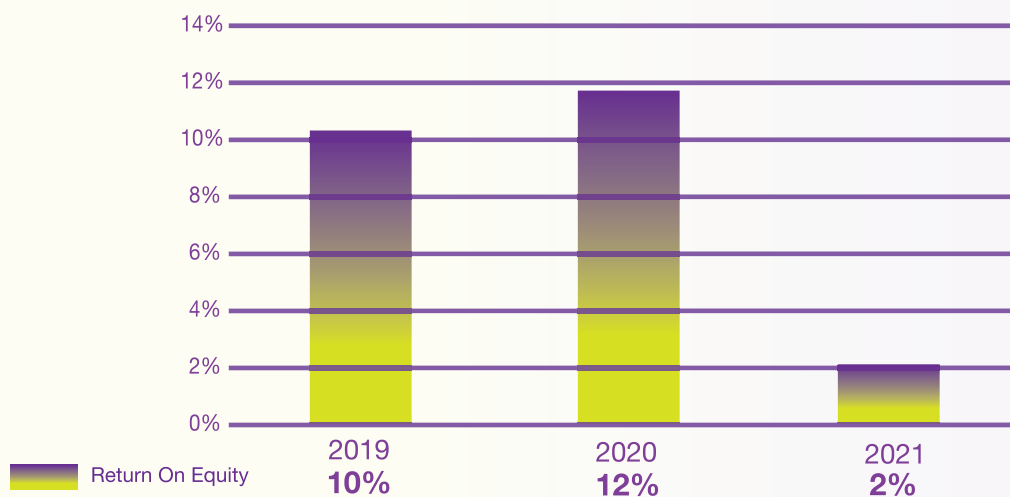
Grafik 3 Net Profit

Return On Asset



Grafik 4 Return on Asset

Return On Equity



Grafik 5 Return on Equity

Kinerja Keuangan

BEI Induk

Realisasi biaya BEI hampir seluruhnya digunakan untuk biaya administrasi dan umum. Realisasi biaya administrasi dan umum tahun 2021 sebesar Rp. 18.065 Juta lebih besar dibanding realisasi tahun 2020 sebesar Rp. 7.995 Juta dikarenakan adanya impairment atas pinjaman SBS. Secara umum Laporan Laba Rugi BEI induk sebagaimana tabel di bawah ini (Audited):

URAIAN	2021	2020	2019
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI			
Pendapatan	442.654.801	-	-
Beban pokok pendapatan	(248.428.727)	-	-
Laba bruto	194.226.074	-	-
Beban umum dan administrasi	(18.065.028.873)	(7.995.850.987)	(5.746.282.218)
Penghasilan keuangan	2.469.169.784	2.432.759.103	2.659.117.564
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	(2.143.327.378)	5.216.478.975	(2.388.071.055)
Beban keuangan	(25.066.654)	-	-
Penghasilan dividen	9.666.212.785	11.715.415.074	13.692.114.249
Penghasilan/(beban) lainnya, bersih	26.047.264	-	-
Laba sebelum pajak penghasilan	(7.877.766.998)	11.368.802.165	8.216.878.540
Beban pajak penghasilan	-	-	-
Laba tahun berjalan	(7.877.766.998)	11.368.802.165	8.216.878.540
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif tahun berjalan	(7.877.766.998)	11.368.802.165	8.216.878.540

Tabel 4 Laporan Laba Rugi Konsolidasi

Pengembangan Bisnis Pembangkitan

Sejalan dengan portofolio usaha Perusahaan Induk, bahwa BEI akan difokuskan pada bisnis pembangkitan maupun benefisiari batubara, maka pada tahun 2021 manajemen perusahaan telah melakukan inisiatif usaha - usaha dan berperan aktif dalam pengembangan bisnis pembangkitan antara lain :

- O&M PLTU Lhoknga Aceh 2x16,5 MW (September 2021 s/d Oktober 2024)
- Mengikuti Tender Pembangunan PLTS Tahap I di Lingkungan Bandar Udara PT Angkasa Pura II (Hasil pengumuman belum menjadi pemenang tender) (September 2021)
- Merubah fungsi PLTS uji coba Angkasa Pura II menjadi PLTS yang dapat dioperasikan secara penuh dengan kapasitas produksi energy Full Capacity. (Desember 2021)
- Penyampaian Minat Kerjasama dari PT Jasamarga Bali Tol, mengenai pemanfaatan pembangkit listrik tenaga surya di Tol Bali – Mandara. (September 2021)

- Kontrak Jasa Pembangunan Irigasi Sawah Berbasis Tenaga Surya di Desa Nanjungan Kabupaten Lahat (November 2021)
- Pertemuan pembahasan O&M PLTU HBAP 2x620MW (Juli 2021)
- Pembuatan draf TOR pekerjaan Maintenance Coal Handling Facilities (CHF) Coal Handling Facilities Sumsel-8. (Masih menunggu tindak lanjut proposal yang telah dikerjakan dan menunggu tindak lanjut Proposal yang sudah di kirimkan) (April 2021)

Demikian rangkuman laporan kami sampaikan. Manajemen perusahaan mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada kami untuk menjalankan Perseroan. Termasuk kepada Dewan Komisaris yang selalu memberikan arahan dan nasehat sehingga kami dapat menjalankan Perseroan ini sebagaimana mestinya.

Direktur

Zulfarli

Peristiwa Penting



April 2021

Pembuatan draf TOR pekerjaan Maintenance Coal Handling Facilities (CHF) Coal Handling Facilities Sumsel-8. (Masih menunggu tindak lanjut proposal yang telah dikerjakan dan menunggu tindak lanjut Proposal yang sudah di kirimkan)



Juli 2021

Pertemuan pembahasan O&M PLTU HBAP 2 x 620 MW



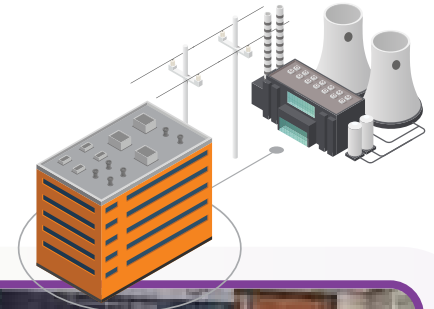
September 2021

Mengikuti Tender Pembangunan PLTS Tahap I di Lingkungan Bandar Udara PT Angkasa Pura II (Hasil pengumuman belum menjadi pemenang tender)



Penyampaian Minat Kerjasama dari PT Jasamarga Bali Tol, mengenai pemanfaatan pembangkit listrik tenaga surya di Tol Bali – Mandara.





Oktober 2021

O&M PLTU Lhoknga Aceh 2 x 16,5 MW



November 2021

Kontrak Jasa Pembangunan Irigasi Sawah Berbasis Tenaga Surya di Desa Nanjungan Kabupaten Lahat



Desember 2021

Merubah fungsi PLTS uji coba Angkasa Pura II menjadi PLTS yang dapat dioperasikan secara penuh dengan kapasitas produksi energy Full Capacity



Nama dan Alamat Entitas

PT BUKIT ENERGI INVESTAMA

Menara Kadin Lantai 9
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2 Jakarta Selatan 12950 Indonesia
Tel. +62 21 579 32 656
Fax. +62 21 525 4002

PT BUKIT SERVIS ENERGI TERPADU

Menara Karya Lantai 19
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2 Jakarta Selatan 12950 Indonesia
Tel. +62 21 579 32 656
Fax. +62 21 525 4002

IGINITE RESOURCES Pty. Ltd.

ACN 117 136 795 of Level 9
267 Collin Street Melbourne,
Vic. 3000 AUSTRALIA
Tel. +61 3 8600 7000
Fax. +61 3 8600 7099



Halaman ini sengaja dikosongkan

Laporan Keuangan 2021 Konsolidasian





Seluruh pencapaian Perusahaan di tahun 2021 ini tidak terlepas dari keberhasilan dan efektivitas strategi yang diterapkan. Di tengah situasi yang menantang ini, Manajemen secara cepat mengambil langkah efisiensi untuk menjaga kinerja Perusahaan.

Halaman ini sengaja dikosongkan

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
*31 DECEMBER 2021 AND 2020***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Zulfarli
Alamat kantor : Menara Kadin Lantai 9,
Jalan H.R. Rasuna Said,
Blok X-5, Kav. 2&3,
Jakarta Selatan 12950
Telepon : 021 5254014
Jabatan : Direktur

1. Name : Zulfarli
Office address : Menara Kadin Lantai 9,
Jalan H.R. Rasuna Said,
Blok X-5, Kav. 2&3,
Jakarta Selatan 12950
Telephone : 021 5254014
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Energi Investama dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bukit Energi Investama and subsidiary (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Zulfarli
Direktur/Director



JAKARTA
8 Agustus/August 2022



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BUKIT ENERGI INVESTAMA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Energi Investama dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bukit Energi Investama and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

01459/2.1025/AU.1/02/1789-1/1/VIII/2022



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Energi Investama dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

JAKARTA,
8 Agustus/August 2022


Firman Sababalat, CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1789

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukit Energi Investama and its subsidiary as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Bukit Energi Investama
01459/2.1025/AU.1/02/1789-1/1/VIII/2022

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020*	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	94,448,647,258	70,724,611,236	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak berelasi	5	21,072,485,688	19,677,998,002	Trade receivables from related parties
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	6	51,244,854,648	71,303,138,657	Other receivables from related parties
Kas yang dibatasi penggunaannya	21b	-	2,144,276,130	Restricted cash
Biaya dibayar di muka dan uang muka	7	2,033,718,021	1,168,426,827	Prepayments and advances
Deposito berjangka dari pihak berelasi	21b	6,000,000,000	-	Time deposit from related party
JUMLAH ASET LANCAR		174,799,705,615	165,018,450,852	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka dan uang muka	7	175,121,478	494,005,694	Prepayments and advances
Aset tetap	8	4,121,181,543	5,141,707,119	Fixed assets
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	16a	1,072,844,975	1,072,844,975	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	16a	2,226,870,387	734,188,002	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	16d	2,753,945,986	1,521,279,071	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		113,565,090	-	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		10,463,529,459	8,964,024,861	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		185,263,235,074	173,982,475,713	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	9	2,726,312,340	1,326,737,819	Trade payables
Beban akrual	10	10,249,908,942	8,652,263,213	Accrued expenses
Utang lain-lain		3,542,217,467	-	Other payables
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	16b	2,618,620,577	380,592,797	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	16b	543,542,028	707,691,219	Other taxes -
Liabilitas imbalan pascakerja	17	361,910,554	36,320,186	Post-employment benefits liability
Liabilitas sewa	11	2,517,917,221	1,901,805,631	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		22,560,429,129	13,005,410,865	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	11	1,460,803,773	2,920,778,132	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	17	2,991,135,709	2,674,772,803	Post-employment benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		4,451,939,482	5,595,550,935	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		27,012,368,611	18,600,961,800	TOTAL LIABILITIES

* Direklasifikasi, lihat Catatan 27

* As reclassified, refer to Note 27

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 210.000 lembar (nilai nominal Rp1.000.000 per lembar)				Authorised - 210,000 shares (par value Rp1,000,000 per share)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 88.730 lembar	12	88,730,000,000	88,730,000,000	Issued and fully paid - 88,730 shares
Komponen ekuitas lainnya	14	(3,898,300,000)	(3,898,300,000)	Other component of equity
Saldo laba		<u>73,068,459,453</u>	<u>70,238,421,229</u>	Retained earnings
 Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		 157,900,159,453	 155,070,121,229	 Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>350,707,010</u>	<u>311,392,684</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>158,250,866,463</u>	<u>155,381,513,913</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>185,263,235,074</u>	<u>173,982,475,713</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020*</u>	
Pendapatan	18	86,370,352,097	79,522,346,028	Revenue
Beban pokok pendapatan	19	<u>(46,008,329,977)</u>	<u>(41,107,625,682)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		<u>40,362,022,120</u>	<u>38,414,720,346</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	19	(31,697,432,173)	(23,005,788,639)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	20	4,147,127,455	4,115,215,389	Finance income
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs		(2,143,327,378)	5,157,689,326	(Loss)/gain on foreign exchange
Beban keuangan		(537,720,370)	(441,298,988)	Finance expense
(Beban)/penghasilan lainnya, bersih		<u>(1,132,459,812)</u>	<u>74,624,992</u>	Other (expenses)/income, net
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>8,998,209,842</u>	<u>24,315,162,426</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	16c	<u>(6,047,521,249)</u>	<u>(5,823,229,268)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		<u>2,950,688,593</u>	<u>18,491,933,158</u>	Profit for the year
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive (loss)/ income for the year:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	17	(66,844,313)	729,950,845	Remeasurement of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	16d	<u>24,328,402</u>	<u>(158,431,078)</u>	Related income tax
		<u>(42,515,911)</u>	<u>571,519,767</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>2,908,172,682</u>	<u>19,063,452,925</u>	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		2,872,554,135	18,420,112,548	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>78,134,458</u>	<u>71,820,610</u>	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan		<u>2,950,688,593</u>	<u>18,491,933,158</u>	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		2,830,038,224	18,991,632,315	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>78,134,458</u>	<u>71,820,610</u>	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan		<u>2,908,172,682</u>	<u>19,063,452,925</u>	Total other comprehensive income for the year

* Direklasifikasi, lihat Catatan 27

* As reclassified, refer to Note 27

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to the owners of the parent entity</i>					Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other component of equity</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>		
Saldo pada 1 Januari 2020		88,730,000,000	54,775,802,719	(3,898,300,000)	284,260,467	139,891,763,186	Balance as at 1 January 2020
Dividen tunai yang didistribusikan oleh entitas anak pada kepentingan nonpengendali		-	-	-	(44,688,393)	(44,688,393)	Cash dividends distributed by subsidiary to non-controlling interest
Dividen tunai	15	-	(3,529,013,805)	-	-	(3,529,013,805)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	18,420,112,548	-	71,820,610	18,491,933,158	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	571,519,767	-	-	571,519,767	Other comprehensive income
Saldo pada 31 Desember 2020		88,730,000,000	70,238,421,229	(3,898,300,000)	311,392,684	155,381,513,913	Balance as at 31 December 2020
Dividen tunai yang didistribusikan oleh entitas anak pada kepentingan nonpengendali		-	-	-	(38,820,132)	(38,820,132)	Cash dividends distributed by subsidiary to non-controlling interest
Laba tahun berjalan		-	2,872,554,135	-	78,134,458	2,950,688,593	Profit for the year
Rugi komprehensif lain		-	(42,515,911)	-	-	(42,515,911)	Other comprehensive loss
Saldo pada 31 Desember 2021		88,730,000,000	73,068,459,453	(3,898,300,000)	350,707,010	158,250,866,463	Balance as at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian. The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah)

	<u>2021</u>	<u>2020*</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	96,705,094,293	86,185,522,405	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(63,119,070,652)	(61,798,109,964)	Cash paid to suppliers and employees
Penerimaan bunga	1,994,992,788	2,506,829,710	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(537,720,370)	(441,298,988)	Payment for interest
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(5,017,831,982)</u>	<u>(7,029,303,548)</u>	Payment for income taxes
Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas operasi	<u>30,025,464,077</u>	<u>19,423,639,615</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Penempatan deposito berjangka	(6,000,000,000)	-	Placement of time deposit
Penerimaan/(penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya	2,144,276,130	(2,144,276,130)	Receipt/(placement) of restricted cash
Pembelian aset tetap	<u>(371,477,045)</u>	<u>(22,000,000)</u>	Purchases of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(4,227,200,915)</u>	<u>(2,166,276,130)</u>	Net cash used in investing activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	(38,820,132)	(44,688,393)	Payment of dividends to subsidiary's non-controlling shareholder
Pembayaran liabilitas sewa	(2,030,479,630)	(1,149,101,012)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk	<u>-</u>	<u>(3,529,013,805)</u>	Payment of dividends to parent entity
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2,069,299,762)</u>	<u>(4,722,803,210)</u>	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	23,728,963,400	12,534,560,275	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	70,724,611,236	58,134,721,986	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
EFEK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	<u>(4,927,378)</u>	<u>55,328,975</u>	EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>94,448,647,258</u>	<u>70,724,611,236</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan 25 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 25 for presentation of the Group's cash flow information.

* Direklasifikasi, lihat Catatan 27

* As reclassified, refer to Note 27

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Bukit Energi Investama ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No.41 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 15 April 2015 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2436954.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 30 April 2015.

Perubahan terakhir pada Anggaran Dasar Perusahaan adalah berdasarkan Akta No. 1 dari Eka Purwanti, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 3 September 2020 perihal perubahan, penyesuaian, dan penyusunan kembali Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan standarisasi anggaran dasar anak perusahaan/afiliasi PTBA yang berada di bawah kendali PTBA yang telah ditetapkan oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0147371.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 7 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha dibidang perdagangan umum dan jasa.

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung Menara Kadin Lantai 9, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 2-3, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

Entitas induk perusahaan langsung adalah PT Bukit Asam Tbk ("PTBA"), yang merupakan anak perusahaan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama :	Fuad Iskandar Zulkarnain	:	President Commissioner
Komisaris :	Ahmad Bastian Halim	:	Commissioners
Direktur :	Zulfarli	:	Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama :	Fuad Iskandar Zulkarnain	:	President Commissioner
Komisaris :	Ahmad Bastian Halim	:	Commissioners
Direktur :	Oktavianus Tarigan	:	Director

Lihat Catatan 26 untuk perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki 2 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL

PT Bukit Energi Investama (the "Company") was established based on Deed No. 41 of Fathiah Helmi, S.H., a Notary based on Jakarta dated 15 April 2015 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-2436954.AH.01.01 Year 2015 dated 30 April 2015.

The latest amendment of the Company's Articles of Association was based on Deed No. 1 of Eka Purwanti, S.H., a Notary based in Jakarta dated 3 September 2020 regarding changes, amendment and rearrangement of articles of association in accordance with the standardization of the articles of association of PTBA subsidiaries/ affiliates which are under the control of PTBA which have been determined by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights by Decision Letter AHU-0147371.AH.01.11 Tahun 2020 dated 7 September 2020.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objective as well as activity is performing business activities in the field of general trade and services.

The Company's head office is located in the 9th floor of Menara Kadin Building, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 2-3, Kuningan Timur Village, Setiabudi District, South Jakarta.

The Company's immediate parent entity is PT Bukit Asam Tbk ("PTBA"), which is the subsidiary of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

The composition of the Company's Board of Commissioners and Director as at 31 December 2021 were as follows:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Director as at 31 December 2020 were as follows:

Refer to Note 26 for changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company had 2 permanent employees (unaudited).

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun - akun Perusahaan dan entitas anak berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun beroperasi secara komersial/ <i>Commencement of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
				2021%	2020%	2021	2020
Entitas anak/Subsidiary							
PT Bukit Energi Servis Terpadu ("BEST")	Jasa operasional & perawatan/ <i>Operation & Maintenance Service</i>	Jakarta	2016	99.62	99.62	114,226,098,437	98,713,789,969

BEST didirikan berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Eka Purwanti, S.H., Notaris di Jakarta pada tanggal 30 Juli 2015 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2452023.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 19 Agustus 2015.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar BEST, ruang lingkup kegiatan BEST adalah bidang jasa, pembangunan, perbengkelan, perindustrian, perdagangan, dan pengangkutan.

1. GENERAL (continued)

Subsidiary

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following subsidiary, over which the Company has control:

BEST was established based on Deed No. 5 of Eka Purwanti, S.H., a Notary based on Jakarta dated 30 July 2015 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2452023.AH.01.01 Year 2015 dated 19 August 2015.

In accordance with article 3 of the BEST's Articles of Association, BEST's scope of activities are in the field of services, construction, workshop, industry, trade and transportation.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 8 Agustus 2022.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and authorised for issuance on 8 August 2022.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2d for the information on the functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- Amendments to SFAS No. 22, "Business Combinations" related to Business Definition

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan (lanjutan):

- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62, dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd"
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13, "Properti Investasi", PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", dan ISAK No. 16, "Pengaturan Jasa Konsesi"

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

The adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year (continued):

- Amendments to SFAS No. 71, Amendments to SFAS No. 55, Amendments to SFAS No. 60, Amendments to SFAS No. 62 and Amendments to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2
- Amendments to SFAS No. 73, "Lease" Concessions Lease related to Covid-19 beyond 30 June 2021
- Annual improvement to SFAS No. 110, "Sukuk Accounting"
- Annual improvement to SFAS No. 111, "Wa'd Accounting"
- SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"
- 2021 Annual improvements to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", SFAS No. 13, "Investment Property", SFAS No. 48, "Impairment of Assets", SFAS No. 66, "Joint Arrangements", and IFAS No. 16, "Service Concession Arrangements"

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2021 and have not been early adopted by the Group. The Group's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment" related to Proceeds before Intended Use
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations" related to References to the Conceptual Framework for Financial Reporting
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)**

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini (lanjutan):

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71" tentang Informasi Komparatif
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

Amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No. 1, Amandemen PSAK No. 16, Amandemen PSAK No. 25, Revisi PSAK No. 107 dan Amandemen PSAK No. 46 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("IFAS") (continued)**

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2021 and have not been early adopted by the Group. The Group's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below (continued):

- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes" Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction
- Amendments to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71" related to Comparative Information
- Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"
- Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"

Amendments and annual improvements to the above accounting standards are effective from 1 January 2022, except for Amendments to SFAS No. 1, Amendment to SFAS No. 16, Amendment to SFAS No. 25, Revision to SFAS No. 107 and Amendment to SFAS No. 46, which are effective beginning 1 January 2023 and SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74, which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra grup dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra grup yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

ii. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation

i. Subsidiary

Subsidiary includes all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiary is consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiary have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

ii. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. The identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the owner's equity of the parent.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

ii. Akuisisi (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

iii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

ii. Acquisition (continued)

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for in equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

iii. Changes in ownership interests in subsidiary without change of control

Transactions with non-controlling interest that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest are also recorded in equity.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Pelepasan entitas anak (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang dimuat dalam laporan keuangan konsolidasian diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Disposal of subsidiary

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets and liabilities of a subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

d. Foreign currency transaction translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

ii. Transaction and balance

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Kurs yang digunakan berdasarkan *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* ("JISDOR") dan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("AS\$")	14,278	14,105
1 Dolar Australia ("AU\$")	10,344	10,771

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak demikian, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Lihat Catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada beban operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang diharapkan dapat memberikan manfaat.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Foreign currency transaction translation
(continued)**

ii. Transaction and balance

The exchange rates used are based on *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* ("JISDOR") and middle rate published by Bank Indonesia were as follows:

	United States Dollars ("US\$")
	Australian Dollars ("AU\$")

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash in banks and time deposit with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

f. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

See Note 2h for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised and charged to operating expenses using the straight-line method over the periods of expected benefit.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas—apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Grup hanya memiliki aset keuangan signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak berelasi, piutang lain-lain dari pihak berelasi, kas yang dibatasi penggunaannya, dan deposito berjangka dari pihak berelasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) financial assets measured at amortised costs; and*
- (ii) financial assets measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.*

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

The Group only has significant financial assets classified as financial assets measured at amortised costs which comprise cash and cash equivalents, trade receivables from a related party, other receivables from related parties and restricted cash and time deposit from related parties.

Financial assets measured at amortised costs applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” criteria.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in profit or loss.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak berelasi, piutang lain-lain dari pihak berelasi, kas yang dibatasi penggunaannya, dan deposito berjangka dari pihak berelasi tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak berelasi, piutang lain-lain dari pihak berelasi, kas yang dibatasi penggunaannya, dan deposito berjangka dari pihak berelasi dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak berelasi, piutang lain-lain dari pihak berelasi, kas yang dibatasi penggunaannya, dan deposito berjangka dari pihak berelasi telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and fair value through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that are indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all cash and cash equivalents, trade receivables from a related party, other receivables from related parties, restricted cash and time deposit from related parties without significant financing components. The expected credit losses reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For cash and cash equivalents, trade receivables from a related party, other receivables from related parties, restricted cash and time deposit from related parties the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, cash and cash equivalents, trade receivables from a related party, other receivables from related parties, restricted cash and time deposit from related parties have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam dua kategori berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan liabilitas sewa. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset nonkeuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laba rugi sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into two categories: at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortised cost.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which consists of trade payables, accrued expenses, other payables and lease liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

i. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan, sesuai dengan PSAK No. 7 tentang, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

j. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

k. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Semua aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, yang dinyatakan sebagai berikut:

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the straightline method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Kendaraan
Peralatan kantor

5
4

*Vehicles
Office equipment*

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui dalam laba rugi.

Masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2i).

l. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok diluar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha dan utang lain-lain tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

m. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in profit or loss.

The useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2i).

l. Trade payables and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

m. Provision

A provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Provision (continued)

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

n. Leases

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Group has the right to operate the assets;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be usage period.*

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini: (lanjutan)

- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Liabilitas Imbalan pascakerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: (continued)

- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Post-employment benefits liability

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Liabilitas Imbalan pascakerja (lanjutan)

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan bersama dengan penyesuaian untuk keuntungan atau kerugian aktuarial yang tidak diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

p. Pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**o. Post-employment benefits liability
(continued)**

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for highquality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Past service cost are recognised immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charge or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

p. Revenue and expenses

Revenue recognition

Revenue recognition has to fulfil the following five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)).

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan jasa diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Pengakuan beban

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Revenue and expenses (continued)

Revenue recognition (continued)

Revenue recognition has to fulfil the following five steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards the complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs that have been incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs that have been incurred until such a time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Revenue from services is recognised on the basis of the work that is completed over time as the services are delivered to the customers.

Expense recognition

Other expenses are recognised when they are incurred.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan/(rugi) komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan/(rugi) komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan mencukupi untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

r. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation

Tax expense is comprised of current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income/(loss) or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income/(loss) or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

r. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Dividends

Dividends distributions to the Group's shareholders are recognised as a liabilities in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Pertimbangan

Perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha biasa.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or financial position of the Group reported in future years.

Judgement

Taxes

Judgements and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. In income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada pendapatan, harga, biaya operasi, belanja modal dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgement (continued)

Taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates revenue, prices, operating costs, capital expenditure and other capital management transactions.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

Provision for expected credit losses ("ECLs") of receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

Post-employment benefit liability

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefit liability (continued)

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 21b)	47,581,793,072	30,065,401,383	Related parties (Note 21b)
Pihak ketiga:			Third party:
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")	759,975,733	82,239,457	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")
Dolar Australia			Australian Dollar
Pihak berelasi (Catatan 21b)	106,878,453	576,970,396	Related parties (Note 21b)
Jumlah kas di bank	<u>48,448,647,258</u>	<u>30,724,611,236</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 21b)	46,000,000,000	20,000,000,000	Related parties (Note 21b)
Pihak ketiga:			Third party:
BPD Sumsel Babel	-	20,000,000,000	BPD Sumsel Babel
Jumlah deposito berjangka	<u>46,000,000,000</u>	<u>40,000,000,000</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>94,448,647,258</u>	<u>70,724,611,236</u>	Total cash and cash equivalents

Suku bunga per tahun deposito adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum for deposits are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	2.50% - 3.75%	1.90% - 4.50%	Rupiah

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijelaskan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as explained above.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK BERELASI

Akun ini merupakan piutang usaha BEST dari PTBA terkait jasa pekerjaan operasi dan perawatan PLTU 2x8 MW Pelabuhan Tarahan dan PLTU 3x10 MW Tanjung Enim milik PTBA Tanjung Enim milik PTBA serta dari PT Solusi Bangun Andalas ("SBA") terkait jasa pekerjaan operasi dan perawatan Pembangkit Listrik *Captive* ("PLC") 2x16,5 Lhoknga dan piutang usaha Perusahaan dari PT Angkasa Pura II atas pekerjaan jasa pengembangan pembangkit tenaga listrik berbasis tenaga surya.

	<u>2021</u>
Piutang yang belum ditagih	16,369,685,916
Piutang yang sudah ditagih	<u>4,702,799,772</u>
Jumlah	<u>21,072,485,688</u>

Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian kredit ekspektasian atas penurunan nilai piutang dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak berelasi.

5. TRADE RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES

This account represents BEST's trade receivables from PTBA related to operation and maintenance service work for PLTU 2x8 MW Tarahan Port and PLTU 3x10 MW Tanjung Enim owned by PTBA and from PT Solusi Bangun Andalas ("SBA") related to operation and maintenance service work for Captive Power Plant ("CPP") 2x16.5 Lhoknga and the Company's receivables from PT Angkasa Pura II related to trial and development service of solar based power plant.

	<u>2020</u>	
	19,677,998,002	Unbilled receivables
	<u>-</u>	Billed receivables
Total	<u>19,677,998,002</u>	Total

The Group believes there are no expected credit losses for impairment of receivables in trade receivables from related parties.

6. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK BERELASI

Piutang lain-lain merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan kepada PT Satria Bahana Sarana ("SBS"), serta piutang penggantian yang dimiliki oleh BEST atas pembelian peralatan, biaya operasional, dan konsultan, yang akan digantikan oleh PTBA (Catatan 23b).

	<u>2021</u>
Pihak berelasi	63,517,899,338
Dikurangi: Provisi penurunan nilai	<u>(12,273,044,690)</u>
Jumlah	<u>51,244,854,648</u>

Mutasi provisi penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	-
Penambahan	<u>12,273,044,690</u>
Saldo akhir	<u>12,273,044,690</u>

Grup berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak berelasi.

6. OTHER RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES

Other receivables represents loan given by the Company to PT Satria Bahana Sarana ("SBS"), as well as reimbursement receivables owned by BEST for purchase of equipments, operational expenses and consultant, and which will be reimbursed by PTBA (Note 23b).

	<u>2020</u>	
	71,303,138,657	Beginning balance
	<u>-</u>	Less: Provision for impairment
Total	<u>71,303,138,657</u>	Total

Movement of provision for impairment of other receivables is as follows:

	<u>2020</u>	
	-	Beginning balance
	<u>-</u>	Addition
Ending balance	<u>-</u>	Ending balance

The Group believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover any losses on uncollectible other receivables from related parties.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Biaya dibayar di muka dan uang muka terdiri dari:

	<u>2021</u>
Uang muka karyawan	1,130,146,843
Asuransi dibayar di muka	560,502,824
Uang muka operasional	<u>518,189,832</u>

Jumlah **2,208,839,499**

Dikurangi:
Bagian lancar **(2,033,718,021)**

Bagian tidak lancar **175,121,478**

7. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Prepayments and advances consist of:

	<u>2020</u>	
	132,073,717	Advances for employee
	806,315,840	Prepaid insurance
	<u>724,042,964</u>	Advances for operations

Total **1,662,432,521**

Less:
Current portion **(1,168,426,827)**

Non-current portion **494,005,694**

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kendaraan	3,089,355,842	220,604,545	-	3,309,960,387	Vehicles
Peralatan kantor	1,600,625,000	150,872,500	-	1,751,497,500	Office equipment
Subjumlah	4,689,980,842	371,477,045	-	5,061,457,887	Subtotal
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use asset</u>
Kendaraan	5,971,684,775	1,186,616,861	-	7,158,301,636	Vehicles
Jumlah	10,661,665,617	1,558,093,906	-	12,219,759,523	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kendaraan	(2,891,855,782)	(223,237,252)	-	(3,115,093,034)	Vehicles
Peralatan kantor	(1,304,722,917)	(215,573,104)	-	(1,520,296,021)	Office equipment
Subjumlah	(4,196,578,699)	(438,810,356)	-	(4,635,389,055)	Subtotal
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use asset</u>
Kendaraan	(1,323,379,799)	(2,139,809,126)	-	(3,463,188,925)	Vehicles
Jumlah	(5,519,958,498)	(2,578,619,482)	-	(8,098,577,980)	Total
Nilai buku	5,141,707,119			4,121,181,543	Book value
2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kendaraan	3,089,355,842	-	-	3,089,355,842	Vehicles
Peralatan kantor	1,578,625,000	22,000,000	-	1,600,625,000	Office equipment
Subjumlah	4,667,980,842	22,000,000	-	4,689,980,842	Subtotal
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use asset</u>
Kendaraan	-	5,971,684,775	-	5,971,684,775	Vehicles
Jumlah	4,667,980,842	5,993,684,775	-	10,661,665,617	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kendaraan	(2,352,584,619)	(539,271,163)	-	(2,891,855,782)	Vehicles
Peralatan kantor	(983,240,000)	(321,482,917)	-	(1,304,722,917)	Office equipment
Subjumlah	(3,335,824,619)	(860,754,080)	-	(4,196,578,699)	Subtotal
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use asset</u>
Kendaraan	-	(1,323,379,799)	-	(1,323,379,799)	Vehicles
Jumlah	(3,335,824,619)	(2,184,133,879)	-	(5,519,958,498)	Total
Nilai buku	1,332,156,223			5,141,707,119	Book value

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan ke:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pokok pendapatan	1,889,625,242	1,453,521,788	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	<u>688,994,240</u>	<u>730,612,091</u>	General and administrative expenses
Jumlah	<u>2,578,619,482</u>	<u>2,184,133,879</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap.

8. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was charged to:

As at 31 December 2021 and 2020, management believes that there is no indication of fixed assets impairment.

9. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa. Semua utang usaha berstatus jangka pendek, sehingga nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

9. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities to third parties entirely.

Trade payables arose from the purchase of goods and services. All trade payables are current liabilities, therefore their carrying amount approximates their fair value.

10. BEBAN AKRUAL

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji dan tunjangan	8,327,907,957	6,177,858,306	Salary and benefits
Jasa pihak ketiga	1,216,051,964	1,566,738,069	Third party services
Pembelian peralatan	177,763,590	483,876,818	Purchase of equipments
Lainnya	<u>528,185,431</u>	<u>423,790,020</u>	Others
Jumlah	<u>10,249,908,942</u>	<u>8,652,263,213</u>	Total

10. ACCRUED EXPENSES

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS SEWA

11. LEASE LIABILITIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Karya Maju Makmur ("KMM")	1,481,675,172	2,235,482,950	PT Karya Maju Makmur ("KMM")
PT Anugrah Inti Abadi ("AIA")	931,469,073	768,025,419	PT Anugrah Inti Abadi ("AIA")
PT Cakra Indo Pratama ("CIP")	700,706,946	1,226,330,779	PT Cakra Indo Pratama ("CIP")
PT Bestindo Cakra Utama ("BCU")	550,310,426	-	PT Bestindo Cakra Utama ("BCU")
SBS (Catatan 21)	<u>314,559,377</u>	<u>592,744,615</u>	SBS (Note 21)
Jumlah	<u>3,978,720,994</u>	<u>4,822,583,763</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(2,517,917,221)</u>	<u>(1,901,805,631)</u>	Short-term portion
Bagian jangka panjang	<u>1,460,803,773</u>	<u>2,920,778,132</u>	Long-term portion
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities are as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	3,102,360,000	2,392,200,000	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>1,317,480,000</u>	<u>3,194,000,000</u>	Later than 1 year and no later than 5 years
Jumlah	<u>4,419,840,000</u>	<u>5,586,200,000</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Biaya keuangan di masa depan atas sewa	<u>(441,119,006)</u>	<u>(763,616,237)</u>	Future finance costs on leases
Nilai kini liabilitas sewa	<u>3,978,720,994</u>	<u>4,822,583,763</u>	Present value of lease liabilities
Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.			There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

12. MODAL SAHAM

12. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares</u>	<u>% kepemilikan/ % of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Bukit Asam Tbk	88,371	99.6%	88,371,000,000	PT Bukit Asam Tbk
Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	<u>359</u>	<u>0.4%</u>	<u>359,000,000</u>	Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam
Jumlah	<u>88,730</u>	<u>100%</u>	<u>88,730,000,000</u>	Total

13. CADANGAN UMUM

13. GENERAL RESERVE

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan membuat penyisihan cadangan wajib hingga 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan belum membentuk cadangan umum.

Under Indonesian Limited Liability Company Law, companies are required to set up a mandatory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid-up capital. The law does not stipulate the period of time over which this amount should be accumulated. As at 31 December 2021, the Company has not yet established a general reserve.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan selisih perbedaan nilai tukar yang berasal dari konversi setoran modal pemegang saham sebesar AUD5.000.000 menjadi Rp48.601.700.000 pada tanggal 13 November 2015 dengan nilai tambahan setoran modal berdasarkan Akta No. 2 tanggal 5 Februari 2016 dari Notaris Eka Purwanti, S.H., yang sebesar Rp52.500.000.000. Perbedaan yang timbul tersebut dicatat sebagai "Selisih kurs akibat tambahan modal disetor", yang disajikan dibagian ekuitas sebagai "Komponen ekuitas lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

14. OTHER COMPONENT OF EQUITY

This account is the difference of currency exchange from shareholder's paid-in capital currency conversion amounting to AUD5,000,000 into Rp48,601,700,000 in 13 November 2015 with additional value of paid in capital based on Deed No. 2 dated 5 February 2016 from Notary Eka Purwanti, S.H., amounting to Rp52,500,000,000. The difference was recorded as "Foreign exchange difference due to additional paid-in capital", which is disclosed in the equity section as "Other component of equity" in the consolidated statement of financial position.

15. DIVIDEN

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 30 Juni 2021 memutuskan untuk tidak membagikan dividen kas dan tanggal 1 Juni 2020 memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp3.529.013.805 yang dibayarkan pada tanggal 18 September 2020.

15. DIVIDENDS

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 30 June 2021 resolved not to declare cash dividends and on 1 June 2020 resolved to declare cash dividends amounting to Rp3,529,013,805 which was paid on 18 September 2020.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak penghasilan badan: 2020	1,072,844,975	1,072,844,975
Pajak lainnya: PPN	<u>2,226,870,387</u>	<u>734,188,002</u>
Jumlah	<u>3,299,715,362</u>	<u>1,807,032,977</u>

a. Prepaid taxes

*Corporate income taxes:
2020*

*Other taxes:
VAT*

Total

b. Utang pajak

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak penghasilan badan: Pasal 25 Pasal 29	1,659,164,380 <u>959,456,197</u>	380,592,797 <u>-</u>
Subjumlah	<u>2,618,620,577</u>	<u>380,592,797</u>
Pajak lainnya: Pasal 21 Pasal 23 Pasal 4(2)	392,866,393 149,898,855 <u>776,780</u>	690,322,814 17,368,405 <u>-</u>
Subjumlah	<u>543,542,028</u>	<u>707,691,219</u>
Jumlah	<u>3,162,162,605</u>	<u>1,088,284,016</u>

b. Taxes payable

*Corporate income taxes:
Article 25
Article 29*

Subtotal

*Other taxes:
Article 21
Article 23
Article 4(2)*

Subtotal

Total

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

	2021	2020	
Perusahaan			The Company
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	-	-	Deferred tax benefit
Subjumlah	-	-	Subtotal
Entitas anak			Subsidiary
Beban pajak kini	7,255,859,762	5,745,816,123	Current tax expense
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	(1,208,338,513)	67,818,354	Deferred tax (benefit)/expense
Penyesuaian pajak kini untuk tahun fiskal sebelumnya	-	9,594,791	Current tax adjustment for prior fiscal year
Subjumlah	6,047,521,249	5,823,229,268	Subtotal
Konsolidasian			Consolidated
Beban pajak kini	7,255,859,762	5,745,816,123	Current tax expense
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	(1,208,338,513)	67,818,354	Deferred tax (benefit)/expense
Penyesuaian pajak kini untuk tahun fiskal sebelumnya	-	9,594,791	Current tax adjustment for prior fiscal year
Jumlah beban pajak penghasilan	6,047,521,249	5,823,229,268	Total income tax expense
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:			The reconciliation between profit before tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive, and estimated taxable income of the Company is as follows:
	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	8,998,209,842	24,315,162,426	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(26,542,189,625)	(24,661,775,335)	Profit before income tax - subsidiary
Eliminasi konsolidasi	9,666,212,785	11,715,415,074	Consolidation elimination
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(7,877,766,998)	11,368,802,165	(Loss)/profit before income tax - the Company
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustment:
Penghasilan kena pajak final	(317,035,118)	(504,699,190)	Income subject to final tax
Dividen dari entitas anak	(9,666,212,785)	(11,715,415,074)	Dividends from subsidiary
Tunjangan karyawan	490,058,769	(391,782,257)	Employee allowances
Provisi penurunan nilai piutang lain-lain	9,579,144,259	-	Provision for impairment of other receivables
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(49,125,000)	(49,125,000)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	418,229,224	519,246,937	Non-deductible expenses for tax purposes
Taksiran rugi kena pajak - Perusahaan	(7,422,707,649)	(772,972,419)	Estimated taxable loss - the Company
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan pada awal tahun	(16,187,740,012)	(16,521,448,290)	Tax loss carry-forward at the beginning of year
Penyesuaian akumulasi rugi fiskal	-	1,106,680,697	Adjustment to tax loss carry-forward
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan pada akhir tahun	(23,610,447,661)	(16,187,740,012)	Tax loss carry-forward at end of year
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-	Current income tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak di muka - Perusahaan	-	-	Less prepaid tax - the Company
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	-	-	Underpayment of corporate income tax - the Company
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan - Entitas anak	959,456,197	(1,072,844,975)	Underpayment/(overpayment) of corporate income tax - Subsidiary
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	959,456,197	(1,072,844,975)	Consolidated underpayment/(overpayment) of corporate income tax

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa depan terjadi pada tahun-tahun berikut:

The tax losses carried forward which can be offset against future taxable income were incurred in the following years:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tahun 2016	3,379,526,219	3,379,526,219	Year 2016
Tahun 2018	7,714,322,010	7,714,322,010	Year 2018
Tahun 2019	4,320,919,364	4,320,919,364	Year 2019
Tahun 2020	772,972,419	772,972,419	Year 2020
Tahun 2021	<u>7,422,707,649</u>	<u>-</u>	Year 2021
Jumlah	<u>23,610,447,661</u>	<u>16,187,740,012</u>	Total

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan taksiran pendapatan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika SPT Tahunan disampaikan ke DJP.

Current income tax calculations are based on the estimated taxable income. The amount may be adjusted when an annual tax return is filed to the DGT.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the year ended 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>8,998,209,842</u>	<u>24,315,162,426</u>	Consolidated profit before income tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	1,979,606,165	5,349,335,734	Tax expenses computed using the prevailing tax rate of 22%
Penghasilan kena pajak final	(438,898,413)	(573,709,301)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	811,905,902	600,964,272	Non-deductible expenses for tax purposes
Penyesuaian pajak kini untuk tahun fiskal sebelumnya	-	9,594,791	Current tax adjustment for prior fiscal year
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	3,837,412,849	73,054,336	Unrecognized deferred tax assets
Perubahan tarif pajak	<u>(142,505,254)</u>	<u>363,989,436</u>	Tax rate changes
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>6,047,521,249</u>	<u>5,823,229,268</u>	Consolidated income tax expense

Pada tahun 2020, BEST menyesuaikan nilai kurang bayar pajak penghasilan badan 2019 sebesar Rp9.594.791 berdasarkan SPT pajak penghasilan badan 2019 yang dilaporkan dan dibayarkan ke DJP.

In 2020, the BEST adjusted its 2019 Corporate Income Taxes ("CIT") underpayment by Rp9,594,791 based on its 2019 CIT return filed and paid in 2020 to the DGT.

Manajemen berkeyakinan bahwa adalah bijaksana untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan Perusahaan karena hampir tidak ada kepastian bahwa laba yang cukup akan dihasilkan di masa mendatang untuk menggunakan aset pajak tangguhan.

Management believes it is prudent not to recognise any the Company's deferred tax assets as it is not virtually certain that sufficient profits will be generated in the future period to utilise the deferred tax assets.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laporan laba rugi/ Credited to profit or loss*	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity**	Saldo akhir/ Ending balance
Entitas anak				
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	131,936,955	(15,382,759)	-	116,554,196
Liabilitas imbalan pascakerja	542,218,598	171,123,178	24,328,402	737,670,178
Tunjangan karyawan	812,267,761	434,793,936	-	1,247,061,697
Selisih liabilitas sewa dengan nilai buku aset hak-guna	34,855,757	25,146,063	-	60,001,820
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	592,658,095	-	592,658,095
Aset pajak tangguhan	1,521,279,071	1,208,338,513	24,328,402	2,753,945,986
				Deferred tax assets
2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laporan laba rugi/ Credited to profit or loss*	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity**	Saldo akhir/ Ending balance
Entitas anak				
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	114,364,521	17,572,434	-	131,936,955
Liabilitas imbalan pascakerja	615,174,083	85,475,593	(158,431,078)	542,218,598
Tunjangan karyawan	1,017,989,899	(205,722,138)	-	812,267,761
Selisih liabilitas sewa dengan nilai buku aset hak-guna	-	34,855,757	-	34,855,757
Aset pajak tangguhan	1,747,528,503	(67,818,354)	(158,431,078)	1,521,279,071
				Deferred tax assets

*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp143 juta (2020: Rp363 juta) yang disajikan dalam laba rugi.

**) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp9 juta (2020: Rp12 juta) yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya.

*) Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp143 million (2020: Rp363 million) which is presented in profit or loss.

**) Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp9 million (2020: Rp12 million) which is presented in other comprehensive income.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submit tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess and amend taxes liabilities within five years of the time the tax becomes due.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Entitas anak

BEST telah mengajukan restitusi atas seluruh saldo lebih bayar PPN dan pajak penghasilan badan yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada 4 Januari 2022, BEST telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN masa Januari - Maret 2020 dan Mei - November 2020 sebesar Rp724 juta (nilai penuh) dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN masa Januari - Desember 2020 senilai Rp760 juta (nilai penuh). BEST menyetujui SKPKB dan STP tersebut dan mencatat nilai kurang bayar dan denda administrasi sebagai beban lainnya di laba rugi.

Pada bulan Januari 2022, BEST juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPN masa April dan Desember 2020 sebesar Rp900 juta (nilai penuh). Lebih bayar PPN April dan Desember 2020 dikompensasikan terhadap SKPKB dan STP atas PPN Masa Januari - Desember 2020. Sisa nilai kurang bayar dan denda administrasi telah dibayar sebagian sebesar Rp355 juta (nilai penuh) pada bulan Juni 2022.

16. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters

Subsidiary

BEST has filed restitution for all VAT and corporate income tax overpayments recorded as at 31 December 2020.

On 4 January 2022, BEST has received the following Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for VAT period January - March 2020 and May - November 2020 and Tax Collection Letter ("STP") for VAT period January - December 2020. BEST has accepted SKPKB and STP and booked the underpayment and administrative penalty as other expenses in profit or loss.

In January 2022, BEST also received Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for VAT period April and December 2020 amounting to Rp900 million (full amount). The VAT overpayment for period April and December 2020 was compensated against SKPKB and STP for VAT period January - December 2020. The remaining underpayment and administrative penalty had been partially paid amounting to Rp355 million (full amount) in June 2022.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Rincian di bawah merupakan rekapitulasi dari komponen beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta jumlah liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sesuai dengan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen (Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan).

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The following tables summarize the components of post-employment benefits expense recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognised in the consolidated statement of financial position for the years ended 31 December 2021 and 2020 as post-employment benefits liability as determined by an independent actuary (Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan).

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(continued)**

Berikut ini adalah asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas atas imbalan pascakerja:

The principal assumptions used in determining the estimated post-employment benefits liability are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto per tahun	7.60%	7.49%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	2%	2%	<i>Annual salary increase rate</i>
Faktor demografis:			<i>Demographic factors:</i>
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun normal	56	56	<i>Normal retirement ages</i>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements in the post-employment benefits liability are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Awal tahun	<u>2,711,092,989</u>	<u>2,460,696,330</u>	<i>Beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	752,947,138	778,569,306	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	184,207,024	201,778,198	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	<u>(251,720,169)</u>	<u>-</u>	<i>Past service cost</i>
Subjumlah yang diakui dalam laba rugi	<u>685,433,993</u>	<u>980,347,504</u>	<i>Subtotal amounts recognised in profit or loss</i>
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:			<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(41,487,362)	(1,405,115,483)	<i>Gain from changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	<u>108,331,675</u>	<u>675,164,638</u>	<i>Experience adjustment on obligation</i>
Subjumlah biaya/(keuntungan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>66,844,313</u>	<u>(729,950,845)</u>	<i>Subtotal expenses/(gain) recognised in other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	<u>(110,325,032)</u>	<u>-</u>	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir tahun	<u>3,353,046,263</u>	<u>2,711,092,989</u>	<i>Balance at end of year</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(361,910,554)</u>	<u>(36,320,186)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>2,991,135,709</u>	<u>2,674,772,803</u>	<i>Non-current portion</i>

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan karyawan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Group is exposed to a number of risks through its post-employment benefit obligations. The most significant risks are as follows:

- | | |
|---|---|
| <p>1) Perubahan tingkat diskonto
Kenaikan pada tingkat diskonto menyebabkan penurunan liabilitas program.</p> <p>2) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.</p> | <p>1) <i>Changes in discount rate</i>
<i>An increase in discount rate will decrease plan liabilities.</i></p> <p>2) <i>Salary growth rate</i>
<i>Pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.</i></p> |
|---|---|

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2021, the sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumptions		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar 9,95% /Decrease by 9.95%	Kenaikan sebesar 11,88% /Increase by 11.88%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar 4,96% /Increase by 4.96%	Penurunan sebesar 16,36% /Decrease by 16.36%	Salary growth rate

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	<u>471,490,844</u>	<u>1,814,025,822</u>	<u>54,667,953,718</u>	<u>56,953,470,384</u>	Pension benefits

18. PENDAPATAN

18. REVENUE

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2021, the Group's revenue balance are as follows:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 21b)	86,370,352,097	78,712,000,000	Related parties (Note 21b)
Pihak ketiga	-	810,346,028	Third party
Jumlah	<u>86,370,352,097</u>	<u>79,522,346,028</u>	Total

Pendapatan ini merupakan pendapatan BEST dan Perusahaan atas jasa-jasa sebagaimana diungkapkan di Catatan 23a dan 23c. Pada tanggal 31 Desember 2021, sebagian besar pendapatan merupakan pendapatan dari perjanjian dengan pihak berelasi (Catatan 23).

This revenue represents revenue from BEST and the Company for services as disclosed in Note 23a and 23c. As at 31 December 2021, most of the revenue was revenue from agreement with related parties (Note 23).

19. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

19. EXPENSES BY NATURE

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan	46,008,329,977	41,107,625,682	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	<u>31,697,432,173</u>	<u>23,005,788,639</u>	General and administrative expenses
Jumlah	<u>77,705,762,150</u>	<u>64,113,414,321</u>	Total

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

19. EXPENSES BY NATURE (continued)

Rincian beban berdasarkan sifat adalah sebagai berikut:

The details of expenses by nature are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji dan tunjangan lainnya	43,636,969,332	44,006,731,069	Salaries and other benefits
Provisi penurunan nilai piutang lain-lain	12,273,044,690	-	Provision of impairment loss of other receivables
Jasa pihak ketiga	6,568,251,444	4,106,084,344	Third party services
Suku cadang dan perlengkapan	3,098,900,965	3,321,846,339	Spare parts and equipment
Depresiasi (Catatan 8)	2,578,619,482	2,184,133,879	Depreciation (Note 8)
Makan dan minum	2,550,257,771	1,827,453,585	Food and beverages
Sewa kendaraan dan perlengkapan	1,529,951,463	2,309,048,228	Rental of vehicle and equipment
Perjalanan dinas	1,502,776,804	1,535,334,668	Business travel
Asuransi	785,871,374	402,027,067	Insurance
Bahan bakar	454,570,855	951,016,502	Fuel
Perlengkapan kantor	395,335,638	494,048,858	Office materials
Sumbangan	307,228,173	261,509,163	Donation
Pelatihan	220,080,401	1,551,683,597	Training
Lainnya (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	1,803,903,758	1,162,497,022	Others (each below Rp100,000,000)
Jumlah	<u>77,705,762,150</u>	<u>64,113,414,321</u>	Total

20. PENGHASILAN KEUANGAN

20. FINANCE INCOME

Penghasilan keuangan terdiri dari:

Finance income consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain dari pihak berelasi	2,152,134,667	2,028,999,750	Interest income from other receivables from related party
Penghasilan bunga dari penempatan deposito berjangka	1,260,247,480	1,733,507,034	Interest income from placement of time deposits
Penghasilan bunga dari penempatan kas di bank	734,745,308	352,708,605	Interest income from placement of cash in bank
Jumlah	<u>4,147,127,455</u>	<u>4,115,215,389</u>	Total

Lihat Catatan 21b untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 21b for details of transactions with related parties.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

21. RELATED PARTY INFORMATION

a. Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi

Sifat transaksi, saldo dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Nature of relationships with related parties

The nature of transactions, balances and relationships with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat transaksi/Nature of transactions
PT Bukit Asam Tbk ("PTBA")	Entitas induk/ Parent entity	Pendapatan, piutang usaha dari pihak berelasi, piutang lain-lain dari pihak berelasi, utang lain-lain/Revenues, trade receivables from a related party, other receivables from related parties and other payables
PT Solusi Bangun Andalas ("SBA")	Dikendalikan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk/ Controlled by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pendapatan dan piutang usaha dari pihak berelasi/Revenues and trade receivables from a related parties
PT Angkasa Pura II ("AP II")	Dikendalikan oleh PT Aviast Pariwisata Indonesia (Persero)/ Controlled by PT Aviast Pariwisata Indonesia (Persero)	Penghasilan lain-lain dan piutang lain-lain dari pihak berelasi/Other income and other receivables from related parties
PT Satria Bahana Sarana ("SBS")	Dikendalikan oleh PT Bukit Multi Investama/Controlled by PT Bukit Multi Investama	Penghasilan keuangan, piutang lain-lain dari pihak berelasi, liabilitas sewa/Finance income, other receivables from related parties and lease liabilities
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan keuangan, pajak final atas penghasilan bunga, kas di bank dan deposito berjangka/Finance income, final tax of interest income, cash in banks and time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan keuangan, pajak final atas penghasilan bunga dan kas di bank/Finance income, final tax of interest income and cash in banks
PT Bank Tabungan Negara Tbk ("BTN")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan keuangan, pajak final atas penghasilan bunga, kas di bank dan deposito berjangka/Finance income, final tax of interest income, cash in banks and time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan keuangan, pajak final atas penghasilan bunga, kas di bank dan deposito berjangka/Finance income, final tax of interest income, cash in banks and time deposits
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan keuangan, pajak final atas penghasilan bunga, kas di bank dan deposito berjangka/Finance income, final tax of interest income, cash in banks and time deposits
PT Bank Raya Indonesia Tbk (dahulu/formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk) ("Bank Raya Indonesia")	Dikendalikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk/ Controlled by PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	Pendapatan keuangan, pajak final atas penghasilan bunga, dan kas di bank/Finance income, final tax of interest income and cash in banks
PT Bank Mandiri Taspen ("Mandiri Taspen")	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Controlled by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pendapatan keuangan, pajak final atas penghasilan bunga, dan deposito berjangka/Finance income, final tax of interest income and time deposits

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

21. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak berelasi

b. Details of transactions and balances with related parties

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions and balances with related parties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan			Revenues
PTBA	78,711,999,996	78,712,000,000	PTBA
SBA	7,215,697,300	-	SBA
AP II	442,654,801	-	AP II
Jumlah	<u>86,370,352,097</u>	<u>78,712,000,000</u>	Total
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>100%</u>	<u>98.98%</u>	As a percentage of total revenues
Penghasilan keuangan			Finance income
SBS	2,152,134,667	2,028,999,750	SBS
BNI	585,986,132	1,725,000,397	BNI
BRI	270,024,539	-	BRI
Mandiri	256,570,079	361,215,242	Mandiri
BSI	127,099,491	-	BSI
BTN	76,481,241	-	BTN
Jumlah	<u>3,468,296,149</u>	<u>4,115,215,389</u>	Total
Sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan	<u>83.63%</u>	<u>100.00%</u>	As a percentage of total finance income
Aset			Assets
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Raya Indonesia	29,407,528,399	-	Bank Raya Indonesia
Mandiri	12,130,634,545	25,611,144,984	Mandiri
BNI	4,930,528,773	2,600,091,675	BNI
BTN	931,140,968	1,854,164,724	BTN
BSI	181,960,387	-	BSI
Dolar Australia			Australian Dollar
Mandiri	106,878,453	112,595,310	Mandiri
BNI	-	464,375,086	BNI
Subjumlah	<u>47,688,671,525</u>	<u>30,642,371,779</u>	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
BSI	20,000,000,000	-	BSI
Mandiri Taspen	15,000,000,000	-	Mandiri Taspen
BNI	7,000,000,000	-	BNI
Mandiri	4,000,000,000	-	Mandiri
BTN	-	20,000,000,000	BTN
Subjumlah	<u>46,000,000,000</u>	<u>20,000,000,000</u>	Subtotal
Jumlah	<u>93,688,671,525</u>	<u>50,642,371,779</u>	Total

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Piutang usaha dari pihak berelasi		
Rupiah		
PTBA	13,118,664,671	19,677,998,002
SBA	7,643,224,552	-
AP II	310,596,465	-
Jumlah	<u>21,072,485,688</u>	<u>19,677,998,002</u>
Piutang lain-lain dari pihak berelasi		
Dolar Australia		
SBS (Catatan 23b)	51,718,050,000	53,856,450,000
Rupiah		
PTBA	6,756,665,603	14,390,418,585
SBS	5,043,183,735	3,056,270,072
	63,517,899,338	71,303,138,657
Dikurangi:		
Provisi penurunan nilai piutang lain-lain	(12,273,044,690)	-
Jumlah	<u>51,244,854,648</u>	<u>71,303,138,657</u>
Kas yang dibatasi penggunaannya		
Rupiah		
BNI	-	2,144,276,130
Jumlah	<u>-</u>	<u>2,144,276,130</u>
Deposito berjangka dari pihak berelasi		
BRI	6,000,000,000	-
Jumlah	<u>6,000,000,000</u>	<u>-</u>
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	<u>172,006,011,861</u>	<u>143,767,784,568</u>
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	<u>92.84%</u>	<u>82.63%</u>
Liabilitas Utang lain-lain dari pihak berelasi		
PTBA	2,162,032,092	-
Beban akrual		
PTBA	884,765,907	-
Liabilitas sewa		
SBS	314,559,377	592,744,615
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi	<u>3,361,357,376</u>	<u>592,744,615</u>
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>12.44%</u>	<u>3.19%</u>

21. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Details of transactions and balances with related parties (continued)

Transactions and balances with related parties are as follows (continued):

Trade receivables from a related party	
Rupiah	
PTBA	
SBA	
AP II	
Total	
Other receivables from related parties	
Australian Dollar	
SBS (Note 23b)	
Rupiah	
PTBA	
SBS	
Total	
Less:	
Provision of impairment loss on other receivables	
Total	
Restricted cash	
Rupiah	
BNI	
Total	
Time deposit from related party	
BRI	
Total	
Total assets associated with related parties	
As a percentage of total assets	
Liabilities	
Other payables from related parties	
PTBA	
Accrued expense	
PTBA	
Lease liabilities	
SBS	
Total liabilities associated with related parties	
As a percentage of total liabilities	

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

21. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Key management compensation

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci untuk jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

Key management personnel are the Board of Commissioners and the Board of Directors. The compensation paid to key management for employee services is shown below:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	<u>1,625,172,675</u>	<u>2,220,116,593</u>

Salaries and others short-term employee benefits

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan, seperti risiko pasar (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas, dan tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk meminimalisasi dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, such as market risks (including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices, and interest rates), credit risks and liquidity risks. The Group's overall risk management program focuses to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup yang bertugas melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai yang tepat terhadap risiko-risiko keuangan jika diperlukan. Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, dan investasi kelebihan likuiditas.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors who is responsible for the identification, evaluation, and appropriate hedging towards financial risks if needed. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific risk areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, and excess liquidity investment.

a. Risiko pasar

a. Market risk

(i) Risiko mata uang asing

(i) Foreign exchange risk

Sebagian besar pendapatan, pengeluaran pendanaan dan operasional Grup dilakukan dan dicatat dalam mata uang Rupiah. Oleh sebab itu, eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing Grup adalah minimal. Manajemen berkeyakinan bahwa pergerakan Dolar AS terhadap Rupiah tidak memiliki dampak yang signifikan pada Grup.

Most of the revenue, financial and operational expense of the Group is recorded in Rupiah. Therefore, the foreign currency exchange rate fluctuation exposure of the Group is minimal. Management believes that the movement of US Dollars to Rupiah does not have a significant impact for the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika Rupiah menguat/melemah sebesar 10% terhadap Dolar AUD dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp4,04 miliar, (31 Desember 2020: Rp4,2 miliar) terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran kas dan setara kas dan piutang lain-lain dari pihak berelasi yang didenominasikan dalam mata uang asing.

As at 31 December 2021, if the Rupiah had strengthened/weakened by 10% against the AUD Dollars with all other variables remaining constant, post-tax profit for the year would have been Rp4.04 billion, (31 December 2020: Rp4.2 billion) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of cash and cash equivalents and other receivables from related parties denominated in foreign currency.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga

Per tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat eksposur risiko harga yang mempengaruhi operasional Grup secara langsung dikarenakan tarif jasa operasi dan perawatan PLTU serta jasa pengembangan pembangkit tenaga listrik berbasis tenaga surya yang digunakan bersifat tetap dengan pengevaluasian setiap tahun.

(iii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan hasil investasi berupa deposito berjangka.

Manajemen berkeyakinan risiko suku bunga Grup adalah minimal dikarenakan sebagian besar saldo aset dan liabilitas keuangan Grup pada laporan posisi keuangan masing-masing, memiliki tingkat suku bunga yang bersifat stabil, tetap atau tidak berbunga.

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp173 miliar (2020: Rp164 miliar). Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak berelasi, piutang lain-lain dari pihak berelasi, deposito berjangka dari pihak berelasi, dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas dan dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank yang memiliki reputasi yang baik.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada saldo piutang usaha dari pihak berelasi yang telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dari pihak berelasi dan piutang lain-lain dari pihak berelasi di atas berasal dari pihak berelasi yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Price risk

As at 31 December 2021, there is no price risk exposure that directly impact the Group's operation since the currently used PLTU operation and maintenance service and trial development service of solar based power plant rate is fixed with annual re-evaluation.

(iii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The effects from changes in market interest rate corresponds with investment gain in the form of time deposits.

Management believes the Group's interest rate risk is minimal since the majority of the Group's balance of financial assets and liabilities stated in each of the statement of financial position is stable, fixed or has no interest.

b. Credit risk

As at 31 December 2021, total maximum exposure of credit risk amounted to Rp173 billion (2020: Rp164 billion). Credit risk is mainly arising from cash and cash equivalents, trade receivables from a related party, other receivables from related parties, time deposit from related party and restricted cash.

Cash and cash equivalents and restricted cash are placed in highly reputable banks.

As at 31 December 2021, there are no balance of trade receivables from a related party that has been overdue by more than 30 days.

The entire outstanding balances from trade receivables from a related party and other receivables from related parties are derived from related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of default.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai yang tercatat pada Catatan 5 dan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas.

Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo utang, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Receivables balance are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 5 and 6. There is no significant concentration of credit risk.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. As part of its liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow.

The Group's management also regularly monitors the projected and actual cash flows, including their payable maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund raising.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities			
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 tahun sampai 5 tahun/ Between 1 year and 5 years	Total/ Total
31 Desember/December 2021				
Utang usaha/Trade payables	2,726,312,340	-	-	2,726,312,340
Utang lain-lain/Other payables	3,542,217,467	-	-	3,542,217,467
Beban akrual/Accrued expenses	1,922,000,985	-	-	1,922,000,985
Liabilitas sewa/Lease liabilities	714,870,000	2,387,490,000	1,317,480,000	4,419,840,000
Jumlah liabilitas/Total liabilities	8,905,400,792	2,387,490,000	1,317,480,000	12,610,370,792

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities			
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 tahun sampai 5 tahun/ Between 1 year and 5 years	Total/ Total
31 Desember/December 2020				
Utang usaha/Trade payables	1,326,737,819	-	-	1,326,737,819
Beban akrual/Accrued expenses	2,474,404,907	-	-	2,474,404,907
Liabilitas sewa/Lease liabilities	598,050,000	1,794,150,000	3,194,000,000	5,586,200,000
Jumlah liabilitas/Total liabilities	4,399,192,726	1,794,150,000	3,194,000,000	9,387,342,726

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau membayar utang.

e. Nilai wajar

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak berelasi, piutang lain-lain dari pihak berelasi, kas yang dibatasi penggunaannya, deposito berjangka dari pihak berelasi, utang usaha, beban akrual dan liabilitas sewa kurang lebih sama dengan nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai tercatat dari liabilitas keuangan, dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun, liabilitas sewa diperkirakan mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto arus kas tidak signifikan.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends that are paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or repay debt.

e. Fair value

As at 31 December 2021, fair value of cash and cash equivalent, trade receivable from a related party, other receivable from related parties, restricted cash, time deposit from related party, trade payables, accrued expense and lease liabilities are reasonable approximation of their carrying amounts on account of the financial instruments brief maturity period.

The carrying amount for financial liabilities with maturity more than one year, lease liabilities are considered to approximate their fair values since the impact of discounting is not significant.

23. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Perjanjian Jasa Pengelolaan PLTU Tanjung Enim ("TE") 3x10 MW dan PLTU Pelabuhan Tarahan ("Peltar") 2x8 MW (SPPH 3993)

BEST mengadakan perjanjian pekerjaan jasa pengelolaan PLTU TE 3x10 MW dan PLTU Peltar 2x8 MW milik PTBA melalui perjanjian No. 005/PJJ/B00393/Eks-0500/HK.03/2017 untuk periode 1 Desember 2015 sampai dengan 30 November 2040. Sesuai dengan perjanjian, BEST bersedia untuk menyediakan jasa pengoperasian PLTU, melaksanakan pengurusan perizinan yang berkaitan dengan operasional PLTU, manajemen PLTU dan membantu PTBA dalam menyiapkan dan menyusun lingkup pekerjaan PLTU dan Rencana Anggaran & Biaya *Overhaul*.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Agreement on 3x10 MW Tanjung Enim PLTU ("TE") and 2x8 MW Tarahan Port PLTU ("Peltar") Governance Service (SPPH 3993)

BEST entered into an agreement for management service assignment of 3x10 MW PLTU TE and 2x8 MW PLTU Peltar owned by PTBA based on agreement No. 005/PJJ/B00393/Eks-0500/HK.03/2017 for the period of 1 December 2015 until 30 November 2040. In accordance with the agreement, BEST agreed to provide PLTU operation service, to manage license related to operation of PLTU and to assist PTBA in the preparation and arrangement of PLTU work scope and Overhaul Budget & Planning.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

b. Perjanjian Pinjaman dengan SBS

Pada tanggal 24 Mei 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian No. 011/PJJ-BEI.02/V/2018 dengan SBS dimana Perusahaan memberikan pinjaman dana tanpa jaminan sejumlah AUD5.000.000 untuk kepentingan modal kerja dan kebutuhan dana operasional SBS. Tingkat suku bunga menggunakan Swap BNI + 2% atau ekuivalen sebesar 4% per tahun.

Jatuh tempo pinjaman tersebut adalah 3 (tiga) bulan yaitu dari tanggal 24 Mei 2018 sampai dengan 24 Agustus 2018.

Jatuh tempo pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dengan perpanjangan terakhir melalui Surat No. 005/PJJ-BEI.02/VIII/2021 dimana pengembalian pinjaman wajib dilakukan sampai tanggal 6 Desember 2021 atau pada tanggal lain sesuai dengan kesepakatan antara Perusahaan dan SBS. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman dana tanpa jaminan Perusahaan untuk SBS adalah sebesar AUD5.000.000 (setara dengan Rp51.718.050.000).

c. Perjanjian Tentang Uji Coba Pengembangan Pembangkit Listrik Berbasis Tenaga Surya di Lingkungan PT Angkasa Pura II

Pada tanggal 23 Agustus 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pekerjaan jasa pengembangan pembangkit listrik berbasis tenaga surya di lingkungan PT Angkasa Pura II melalui perjanjian No. 003/PJJ-BEI/VIII/2019 untuk jangka waktu 4 tahun 6 bulan atau sampai dengan 23 Februari 2024. Sesuai dengan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab dalam persiapan, penyediaan, pemasangan, pengoperasian dan perawatan peralatan sistem panel surya dan/ peralatan lain yang diperlukan uji coba pengembangan pembangkit listrik berbasis tenaga surya sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Borrowing Agreements with SBS

On 24 May 2018, the Company entered into an Agreement No. 011/PJJ-BEI.02/V/2018 with SBS where the Company provided loan without collateral amounting to AUD5,000,000 for working capital and operational needs of SBS. The loan bears interest rate at Swap BNI + 2% or equivalent to 4% per annum.

The maturity of the borrowing is 3 (three) months from 24 May 2018 until 24 August 2018.

The maturity of the borrowing has been extended several times with latest extension by Letter No. 005/PJJ-BEI.02/VIII/2021 where borrowing shall be repaid up until 6 December 2021 or up to other date as agreed between the Company and SBS. Until the date of these consolidated financial statements, this agreement is in the process of extension.

As at 31 December 2021, the Company's loan without collateral balance to SBS is amounting to AUD5,000,000 (equivalent to Rp51,718,050,000).

c. Agreement related to Trial Development of Solar Based Power Plant in PT Angkasa Pura II

On 23 August 2019, the Company entered into an agreement for trial development of solar based power in PT Angkasa Pura II based on agreement No. 003/PJJ-BEI/VIII/2019 for a period 4 years and 6 months which was valid until 23 February 2024. In accordance with the agreement, the Company has responsibility in preparation, provision, installation, operation and maintenance related solar based power plant equipments and/ other equipments which required with trial development of solar based power plant as referred in this agreement.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

**d. Perjanjian Jasa Pengoperasian dan
Pemeliharaan PLC 2x16,5 MW Lhoknga**

BEST mengadakan perjanjian pekerjaan jasa pengoperasian dan pemeliharaan PLC 2x16,5 MW Lhoknga milik SBA melalui perjanjian No. 064/AGMT/PROC/SBI/VIII/2021 untuk periode 27 Oktober 2021 sampai dengan 26 Oktober 2024. Sesuai dengan perjanjian, Perusahaan bersedia untuk menyediakan jasa pengoperasian dan pemeliharaan PLC, melaksanakan persiapan pekerjaan manajemen operasi dan pemeliharaan, menyediakan sumber daya manusia yang kompeten, menyiapkan laporan pekerjaan operasi dan pemeliharaan PLC, melakukan *re-engineering and improving* dokumentasi fasilitas maupun peralatan PLC dan melakukan *plant management*.

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS** (continued)

**d. Agreement on Operating and Maintenance
CPP 2x16.5 MW Lhoknga**

BEST entered into an agreement for operating and maintenance of 2x16.5 MW CPP Lhoknga owned by SBA based on agreement No. 064/AGMT/PROC/SBI/VIII/2021 for the period of 27 October 2021 until 26 October 2024. In accordance with the agreement, the Company agreed to provide CPP operation and maintenance service, to prepare the operation and maintenance management work, to provide competent human resources, to prepare the CPP operation and maintenance report, to provide *re-engineering and improving* documentation of CPP facilities and equipment and to provide plant management.

24. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dari Grup yang diklasifikasi dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

24. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given relates to the Group's financial assets and liabilities as at 31 December 2021 which are classified and measured at amortised costs by category:

	2021	2020	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	94,448,647,258	70,724,611,236	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak berelasi	21,072,485,688	19,677,998,002	Trade receivables from related parties
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	51,244,854,648	71,303,138,657	Other receivables from related parties
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	2,144,276,130	Restricted cash
Deposito berjangka dari pihak berelasi	6,000,000,000	-	Time deposit from related party
Jumlah aset keuangan	<u>172,765,987,594</u>	<u>163,850,024,025</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	2,726,312,340	1,326,737,819	Trade payables
Utang lain-lain	3,542,217,467	-	Other payables
Beban akrual	1,922,000,985	2,474,404,907	Accrued expenses
Liabilitas sewa	3,978,720,994	4,822,583,763	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>12,169,251,786</u>	<u>8,623,726,489</u>	Total financial liabilities

25. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama periode berjalan sebagai berikut:

25. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The below table shows the Group's non-cash transactions during the period as follows:

	2021	2020	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	1,186,616,861	5,971,684,775	Additions of fixed assets through lease liabilities

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

25. CASH FLOW INFORMATION (continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

		2021				
		1 Januari/ January	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	31 Desember/ December	
Liabilitas sewa		4,822,583,763	1,186,616,861	(2,030,479,630)	3,978,720,994	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan		4,822,583,763	1,186,616,861	(2,030,479,630)	3,978,720,994	Total liabilities from financing activities
		2020				
		1 Januari/ January	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	31 Desember/ December	
Liabilitas sewa		-	5,971,684,775	(1,149,101,012)	4,822,583,763	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan		-	5,971,684,775	(1,149,101,012)	4,822,583,763	Total liabilities from financing activities

26. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

26. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Pada tanggal 2 Februari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Jasamarga Bali Tol mengenai kerjasama fasilitas pembangkit listrik tenaga surya di Jalan Tol Bali Mandara untuk jangka waktu 25 tahun. Sesuai dengan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab dalam perencanaan desain, pendanaan, pembangunan, pengelolaan, pemeliharaan, dan pengawasan fasilitas pembangkit listrik tenaga surya sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini.

- a. On 2 February 2022, the Company entered into an agreement with PT Jasamarga Bali Tol regarding the cooperation for solar-based power plant facility on the Bali Mandara Toll Road for a period of 25 years. In accordance with the agreement, the Company is responsible for planning the design, funding, construction, management, maintenance and supervision of the solar-based power plant facility as referred in this agreement.

- b. Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers tentang Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 24, "Imbalan Kerja"). Penerapan siaran pers ini berpotensi akan mengurangi kewajiban imbalan kerja.

- b. In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued a press release regarding Attributing Benefit to Periods of Service (SFAS No. 24, "Employee Benefits"). The implementation of this press release will potentially decrease the employee benefits obligations.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih dalam proses penerapan siaran pers ini dan akan membuat penyesuaian terhadap laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is still in process of implementing this press release and will create necessary adjustments to the Group's financial statements in accordance with SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

- c. Berdasarkan surat No. T/0146.J/0100/PG.09.01/V/2022 tentang perubahan Dewan Komisaris PT Bukit Energi Investama, susunan Dewan Komisaris pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, adalah sebagai berikut:

- c. Based on letter No. T/0146.J/0100/PG.09.01/V/2022, concerning the changes in the Board of Commissioners, the composition of the Company's Board of Commissioners, as at the date of issuance of these consolidated financial statements, was as follows:

Komisaris Utama :
Komisaris :

Suhedi
Ahmad Bastian Halim

: President Commissioner
: Commissioners

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. REKLASIFIKASI AKUN

27. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Sebagai bagian dari proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, manajemen telah mempertimbangkan kembali penafsiran terhadap fakta-fakta, keadaan serta prinsip akuntansi yang sesuai dan menetapkan bahwa laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya perlu disesuaikan sehingga laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

As part of the process of the preparation of the Group's consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2021, management has reconsidered the interpretation of facts, circumstances and applicable accounting treatments for certain items and determined that certain adjustments to the prior period's consolidated financial statements were required, the Group's reclassified consolidated statements of financial position and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as at 31 December 2020 is as follows:

	Jumlah sebelum reklasifikasi/ <i>Balance before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Jumlah setelah reklasifikasi/ <i>Balance after reclassification</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statements of financial position
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	-	36,320,186	36,320,186	Post-employment benefits liability
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	<u>2,711,092,989</u>	<u>(36,320,186)</u>	<u>2,674,772,803</u>	Post-employment benefits liability
Jumlah	<u>2,711,092,989</u>	<u>-</u>	<u>2,711,092,989</u>	Total
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban umum dan administrasi	(23,968,641,536)	962,852,897	(23,005,788,639)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	4,636,769,298	(521,553,909)	4,115,215,389	Finance income
Beban keuangan	<u>-</u>	<u>(441,298,988)</u>	<u>(441,298,988)</u>	Finance expense
Jumlah	<u>(19,331,872,238)</u>	<u>-</u>	<u>(19,331,872,238)</u>	Total
Laporan arus kas konsolidasian				Consolidated statements of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Pembayaran kepada pemasok	(62,340,348,790)	542,238,826	(61,798,109,964)	Payments to suppliers
Penerimaan bunga	2,607,769,548	(100,939,838)	2,506,829,710	Receipts of interest
Pembayaran bunga	<u>-</u>	<u>(441,298,988)</u>	<u>(441,298,988)</u>	Payments of interest
Jumlah	<u>(59,732,579,242)</u>	<u>-</u>	<u>(59,732,579,242)</u>	Total
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	-	(2,144,276,130)	(2,144,276,130)	Placement of restricted cash
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(2,144,276,130)	2,144,276,130	-	Placement of restricted cash

Manajemen berpendapat reklasifikasi di atas tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian tahun lalu, dan oleh karena itu, penyajian laporan posisi keuangan ketiga pada posisi awal periode terdekat sebelumnya dan penyajian kembali laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian tahun lalu tidak diperlukan.

Management believes that the above reclassification has no significant impact on the previous year's consolidated financial statements, and therefore, it is not necessary to present the third consolidated statement of financial position at the beginning of the previous closest period and to restate the previous year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statements of cash flows.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO"). Pandemi dapat sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa serta rantai pasokan.

Manajemen telah menilai kemungkinan dampak pandemi terhadap operasi Grup dan berpendapat bahwa tidak ada dampak merugikan yang signifikan pada tanggal penandatanganan laporan keuangan konsolidasian. Namun, manajemen akan terus memantau situasi dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait ke depan yang sesuai.

28. OTHER INFORMATION

Since early 2020, there has been an outbreak of COVID-19 around the world, which was declared a pandemic by the World Health Organization ("WHO"). The pandemic may severely effect, such as, global demand for products and services and supply chains.

Management has assessed potential impact of the pandemic to the Group's operation and is of the opinion that there is no significant adverse impact as at the authorisation date of the consolidated financial statements. However, management will continue to monitor the situation and take the necessary actions to address related risk.

**29. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS
INDUK SAJA**

Informasi keuangan tambahan PT Bukit Energi Investama (entitas induk saja) berikut ini, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak termasuk saldo dari entitas anak, telah disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang disajikan sebesar biaya perolehan.

**29. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS
- PARENT ONLY**

The following supplementary financial information of PT Bukit Energi Investama (parent only) which comprises the statements of financial position as at 31 December 2021 and 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years ended 31 December 2021 and 2020, excluding balances of subsidiary, has been prepared and presented using the accounting policies consistent with those applied to the Company's consolidated financial statements, except for investments in subsidiary, which have been presented at cost.

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS
INDUK SAJA (lanjutan)**

**29. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS
- PARENT ONLY (continued)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	14,845,006,420	15,709,554,011	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak berelasi	310,596,465	-	Trade receivables from related parties
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	49,015,085,476	57,344,139,603	Other receivables from related parties
Biaya dibayar di muka	234,015,000	-	Prepayments
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	2,144,276,130	Restricted cash
Deposito berjangka dari pihak berelasi	6,000,000,000	-	Time deposit from related party
JUMLAH ASET LANCAR	<u>70,404,703,361</u>	<u>75,197,969,744</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka	50,091,000	50,091,000	Prepayments
Investasi pada entitas anak	26,130,000,000	26,130,000,000	Investments in subsidiary
Aset tetap	582,342,276	20,625,000	Fixed assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	<u>26,762,433,276</u>	<u>26,200,716,000</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	<u>97,167,136,637</u>	<u>101,398,685,744</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	2,162,032,087	-	Other payables
Utang pajak	256,515,977	167,408,267	Taxes payable
Liabilitas sewa	196,266,475	-	Lease liabilities
Beban akrual	3,555,887,499	2,711,119,832	Accrued expenses
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	<u>6,170,702,038</u>	<u>2,878,528,099</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	354,043,952	-	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	<u>354,043,952</u>	<u>-</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	<u>6,524,745,990</u>	<u>2,878,528,099</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar 210.000 lembar (nilai nominal Rp1.000.000 per lembar)			Authorized 210,000 shares (par value Rp 1,000,000 per share)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 88.730 lembar	88,730,000,000	88,730,000,000	Issued and fully paid - 88,730 shares
Komponen ekuitas lainnya	(3,898,300,000)	(3,898,300,000)	Other component of equity
Saldo laba	5,810,690,647	13,688,457,645	Retained earning
JUMLAH EKUITAS	<u>90,642,390,647</u>	<u>98,520,157,645</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>97,167,136,637</u>	<u>101,398,685,744</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS
INDUK SAJA (lanjutan)**

**29. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS
- PARENT ONLY (continued)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan	442,654,801	-	Revenue
Beban pokok pendapatan	(248,428,727)	-	Cost of revenue
Laba bruto	194,226,074	-	Gross profit
Beban administrasi dan umum	(18,065,028,873)	(7,995,850,987)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	2,469,169,784	2,432,759,103	Finance income
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(2,143,327,378)	5,216,478,975	(Loss)/gain on foreign exchange
Beban keuangan	(25,066,654)	-	Finance income
Penghasilan dividen	9,666,212,785	11,715,415,074	Dividends income
Penghasilan lainnya, bersih	26,047,264	-	Other income, net
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(7,877,766,998)	11,368,802,165	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense
(Rugi)/laba tahun berjalan	(7,877,766,998)	11,368,802,165	(Loss)/profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif tahun berjalan	(7,877,766,998)	11,368,802,165	Total comprehensive (loss)/ income for the year

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Komponen ekuitas lainnya/ Other component of equity</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo 31 Desember 2019	88,730,000,000	5,848,669,285	(3,898,300,000)	90,680,369,285	Balance as at 31 December 2019
Dividen tunai	-	(3,529,013,805)	-	(3,529,013,805)	Cash dividends
Laba tahun berjalan	-	11,368,802,165	-	11,368,802,165	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2020	88,730,000,000	13,688,457,645	(3,898,300,000)	98,520,157,645	Balance as at 31 December 2020
Rugi tahun berjalan	-	(7,877,766,998)	-	(7,877,766,998)	Loss for the year
Saldo 31 Desember 2021	88,730,000,000	5,810,690,647	(3,898,300,000)	90,642,390,647	Balance as at 31 December 2021

**PT BUKIT ENERGI INVESTAMA DAN
ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS
INDUK SAJA (lanjutan)**

**29. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS
- PARENT ONLY (continued)**

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	132,058,336	-	Cash receipts from customer
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(6,987,697,581)	(6,543,814,910)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran bunga	(25,066,654)	-	Payments of interest
Penerimaan bunga	317,035,117	403,759,353	Receipts of interest
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(6,563,670,782)</u>	<u>(6,140,055,557)</u>	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Dividen kas dari entitas anak	9,666,212,785	11,715,415,074	Cash dividend from subsidiary
Penerimaan/(penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya	2,144,276,130	(2,144,276,130)	Receipt/(placement) of restricted cash
Penempatan deposito berjangka	(6,000,000,000)	-	Placement of time deposit
Pembelian aset tetap	(30,305,000)	(22,000,000)	Purchase of fixed assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>5,780,183,915</u>	<u>9,549,138,944</u>	Net cash provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa	(76,133,346)	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen kepada entitas induk	-	(3,529,013,805)	Payment of dividend to parent entity
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(76,133,346)</u>	<u>(3,529,013,805)</u>	Net cash used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	<u>(859,620,213)</u>	<u>(119,930,418)</u>	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	15,709,554,011	15,774,155,454	Cash and cash equivalents at beginning of year
Efek perubahan kurs pada kas dan setara kas	(4,927,378)	55,328,975	Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>14,845,006,420</u>	<u>15,709,554,011</u>	Cash and cash equivalents as at end of year

Laporan
Tahunan
2021

PT Bukit Energi Investama

Tumbuh Melewati Tantangan



Bukit Energi Investama

PT Bukit Energi Investama

Menara Kadin Lantai 9
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1 - 2 Jakarta Selatan 12950
Indonesia
Tel. +62 21 579 32 656
Fax. +62 21 525 4002

